

**ANALISIS KOMUNIKASI DAKWAH PADA BUKU  
“SAKSIKAN BAHWA AKU SEORANG  
MUSLIM” KARYA SALIM  
A. FILLAH**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos.) Pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**DEAMOND BINTANG KAUSAR**

**NIM: 105271117120**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1445 H/ 2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi Saudara (i), **Deamond Bintang Kausar**, NIM. 105271117120 yang berjudul **“Analisis Komunikasi Dakwah Pada Buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” Karya Salim A Fillah.**” telah diujikan pada hari Rabu, 07 Dzulqaidah 1445 H/15 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

07 Dzulqaidah 1445 H.  
Makassar, .....  
15 Mei 2024 M.

**Dewan Penguji :**

Ketua : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

(.....)

Sekretaris : Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd.

(.....)

Anggota : Wiwik Laela Mukromin, S. Ag., M. Pd.I.

(.....)

Amri Amir, Lc., M. Pd.

(.....)

Pembimbing I : Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I.

(.....)

Pembimbing II : Wiwik Laela Mukromin, S. Ag., M. Pd.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**

NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Rabu, 07 Dzulqaidah 1445 H/15 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Deamond Bintang Kausar**

NIM : 105271117120

Judul Skripsi : Analisis Komunikasi Dakwah Pada Buku "Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim" Karya Salim A Fillah.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Mughtar, Lc., M.A.**

NIDN. 0909107201

**Dewan Penguji :**

1. Dr. Dahlan Lama Bawa, M.Ag.

(.....)

2. Agil Husain Abdullah, S.Sos., M.Pd.

(.....)

3. Wiwik Laela Mukromin, M.Pd.I.

(.....)

4. Amri Amir, Lc., M.Pd.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**

NBM. 774 234

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deamond Bintang Kausar  
NIM : 105271117120  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 11 Zulkaidah 1445 H  
21 Mei 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



Deamond Bintang Kausar  
NIM : 105271117120

## ABSTRAK

**Deamond Bintang Kausar. 105 271 117 120. 2020. Analisis Komunikasi Dakwah Pada Buku 'Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim' Karya Salim A. Fillah.** Dibimbing oleh Meisil B. Wulur dan Wiwik Laela Mukromin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui pesan dan komunikasi dakwah serta pengaruhnya bagi pembaca pada buku 'Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim' Karya Salim A. Fillah.

Penelitian ini berfokus pada komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Salim A. Fillah melalui bukunya. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara berupa pengamatan secara langsung pada buku serta data hasil wawancara berupa pengamatan secara langsung pada buku serta data hasil wawancara berupa ungkapan para ahli/tokoh agama yang telah membaca buku tersebut. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Metode penelitian tersebut sesuai untuk menganalisis sebuah isi dan pesan dalam suatu buku.

Setelah melakukan penelitian pada buku secara keseluruhan, hasil dari analisis menunjukkan bahwa buku karya Salim A. Fillah tersebut menonjolkan kepiawaian dalam menyajikan pesan dakwah. Melalui penggabungan antara dalil, kisah, norma, dan hikmah yang disampaikan dalam nuansa sastra yang indah, karya tersebut menghadirkan keberanian kata yang tidak monoton contohnya "Berhala-berhala itu bermertamorfosis sempurna. Bagaikan kupu-kupu. Hati-hatilah jika ia sempat bertelur di lekuk-lekuk otak. Maka ia menjadi teori-teori ilmiah, riset-riset empiris, dan subjektivitas yang diobjektifikasi, dan disembah. Berhala-berhala itu bermetamorfosis sempurna bagaikan kupu-kupu. Hati-hatilah jika ia sempat bertelur di labirin hati. Jadilah ia berhala terbesar yang akan bertahta dalam jiwa. Namanya, hawa nafsu. Dan disembah". Buku tersebut berisi pesan dakwah ditinjau dari 3 aspek 1) Aspek akidah diantaranya iman kepada Allah dan Rasul, 2) Aspek syariah diantaranya pilar ibadah, kewajiban beribadah, dan ibadah haji, dan 3) Aspek akhlak diantaranya memiliki sifat malu, akhlak memuliakan dan berlaku baik kepada tetangga. Komunikasi dalam berdakwah disampaikan dengan menggunakan perkataan yang baik, benar, lemah lembut, mudah dipahami, membekas pada jiwa, dan mulia, sesuai dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam aturan komunikasi dakwah. *Qaulan ma'rufa, sadida, dan baligha* merupakan jenis komunikasi dalam perkataan yang dominan digunakan oleh penulis. Testimoni dari para tokoh agama menunjukkan bahwa buku tersebut memiliki pengaruh yang mendalam bagi para pembacanya, menginspirasi pemahaman yang lebih dalam dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam, serta memotivasi mereka untuk mencapai keunggulan dengan tetap mempertahankan kebanggaan terhadap identitas Muslim. Dengan demikian, buku tersebut tidak hanya memberikan wawasan keIslaman yang mendalam, tetapi juga menginspirasi pembaca dengan perkataan-perkataannya yang baik, benar, dan membekas pada jiwa setiap pembaca.

**Kata kunci : Content Analysis, Gaya Komunikasi, Komunikasi Dakwah, Pesan Dakwah, Salim A. Fillah**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang selalu hadir, melimpahkan rahmat dan bimbingannya, serta memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya berdoa dan menyapa baginda mulia Rasulullah Muhammad SAW. yang mengajarkan kepada kita bahwa amal shaleh akan membuahkan mimpi yang besar dan kegigihannya melengkapi agama Islam dan melimpahkan keberkahan kepada dunia.

Skripsi ini berjudul "Analisis Komunikasi Dakwah Pada Buku "Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim" yang dibuat sebagai prasyarat untuk menyelesaikan kuliah (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam. Terlepas dari kenyataan bahwa teks tersebut mungkin mengandung banyak kekurangan dalam hal substansi, frase, dan organisasi. Penulis memahami bahwa segala kekurangannya dalam menyelesaikan skripsi ini dapat menjadi inspirasi untuk terus giat mengembangkan ilmu pengetahuannya.

Tak lupa pula penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik materil maupun moril. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Muh. Bintang Kausar dan Ibunda Yasmine, selaku orang tua penulis, atas dukungannya tiada henti dalam membantu beliau menyelesaikan pendidikannya melalui doa, kasih sayang yang begitu besar, dan kesabarannya.

Penulis menemui banyak kekurangan dan tantangan dalam proses penulisan skripsi ini, baik dalam persiapan, penelitian, tinjauan pustaka, dan bidang lainnya. Meskipun demikian, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baik berkat usahanya, serta nasehat dan bantuan dari banyak pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan harapan terbaiknya, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. H. Aliman, Lc., M.Fil.I. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Agil Husain Abdullah, S.Sos., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Meisil B. Wulur, M.Sos.I. selaku pembimbing I dan Wiwik Laela Mukromin, M.Pd.I. s selaku pembimbing II, penulis mengucapkan *jazakillahu khairan katsiran* atas segala didikan, bimbingan, serta motivasi selama proses pembelajaran dan proses penyusunan skripsi ini.
6. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada staf Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

7. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara/i TCS yang beranggotakan 7 orang, A. Wulandari Azzahra, Nuralifia Putri Zaman, Nurul Ain Puspita Sari, Rezky Mutiara Putri, Nur Aidah, dan La Zulfikar yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi dan senantiasa memberikan dorongan positif.
8. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada A. Wulandari Azzahra dan Rifska Amalia, selaku sahabat terbaik penulis yang senantiasa memberikan motivasi terbaiknya dikala penulis merasa letih.
9. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kakak terbaik, Kak Lampi, yang telah banyak membantu, memotivasi, dan mengupayakan penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
10. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman kelas 8E Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah kebersamai selama proses perkuliahan, dan memberikan semangat.
11. Dan kepada semua pihak, saya tidak dapat mengucapkan terima kasih secara pribadi atas bantuannya dalam menyelesaikan skripsi.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, khususnya bagi dirinya sendiri. Ia juga berharap agar semua pihak yang berpartisipasi dapat merasakan manfaat dari skripsi ini, dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun atas segala kekurangan yang ada pada skripsi ini. Semoga Allah SWT. memberikan pahala yang sebaik-baiknya. *Ya Rabbal Alamin.*

Makassar, 28 Ramadan 1445 H  
7 April 2024 M

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS .....	9
A. Makna Komunikasi .....	9
B. Makna Dakwah.....	11
C. Makna Komunikasi Dakwah .....	14
D. Pengertian Buku .....	21
E. Konten dakwah.....	22
F. Media Buku sebagai Konten Dakwah .....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian .....	28
1. Jenis Penelitian .....	28
2. Pendekatan Penelitian .....	29
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
C. Fokus Penelitian .....	29
D. Deskripsi Fokus Penelitian .....	30
E. Sumber Data .....	30



F. Teknik Pengumpulan Data .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	34
A. Biografi Penulis .....	34
B. Kandungan Pesan Dakwah Pada Buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” .....	37
1. Pesan Akidah .....	37
2. Pesan Syariah .....	43
3. Pesan Akhlak .....	47
C. Komunikasi Dakwah Pada Buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” .....	51
1. <i>Qaulan Ma'rufa</i> (Perkataan Yang Baik) .....	52
2. <i>Qaulan Sadida</i> (Perkataan Yang Tegas dan Benar). .....	54
3. <i>Qaulan Layyina</i> (Perkataan Yang Lemah Lembut) .....	55
4. <i>Qaulan Maisura</i> (Perkataan Yang Mudah) .....	57
5. <i>Qaulan Baligha</i> (Perkataan Yang Membekas Pada Jiwa) .....	59
6. <i>Qaulan Karima</i> (Perkataan Yang Mulia).....	60
D. Pengaruh Bagi Pembaca Buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” .....	62
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN .....	70
HASIL UJI PLAGIASI.....	78
RIWAYAT HIDUP.....	84

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Pesan Dakwah pada buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”	37
Tabel 4.2. Jenis Komunikasi Dalam Perkataan pada Buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”	51



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
Lampiran 1	Pengesahan Proposal	70
Lampiran 2	Izin Penelitian	71
Lampiran 3	Persetujuan Ujian Skripsi	72
Lampiran 4	Profil Buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”	73
Lampiran 5	Foto Para Ahli/Tokoh agama yang telah membaca buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”	75
Lampiran 6	Dokumentasi di Perpustakaan	76
Lampiran 7	<i>LoA Proceeding International Conference on Actual Islamic Studies 2024</i>	77



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### ***A. Latar Belakang***

Setiap muslim berkewajiban untuk berdakwah, dimana dalam berdakwah kita mampu mengajak orang-orang ke arah yang lebih baik, dengan menyebarkan kebenaran. Hal ini telah Allah katakan dalam QS. Ali Imran ayat :104.

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya :

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”<sup>1</sup>

Sudah seharusnya setiap insan menjadi muslim sejati yang bangga dengan identitas keIslamannya, bukan hanya mengakui dirinya muslim dan menulisnya di kartu tanda penduduk namun tak menggambarkan sama sekali bahwa orang itu muslim. Menjadi muslim tak sekedar mengakui bahwa diri ini muslim, melainkan harus melaksanakan perintah Allah SWT. dan berusaha mempelajari ajaran Islam sesuai Alquran dan sunnah, tak sampai di situ saja, setiap insan juga diharuskan mengamalkan dan mengajarkan kembali ajaran tersebut, setiap insan juga hendaknya bersabar berjuang dalam Islam dan memiliki keyakinan penuh pada Alquran.

---

<sup>1</sup>Departemen Agama R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (CV. Tiga Serangkai, 2006). h. 63

Mengajarkan, berjuang dan memiliki keyakinan penuh inilah yang harus dimiliki oleh setiap muslim, agar peradaban dakwah tak hanya sebatas ustadz dan muridnya, atau hanya sebatas pondok pesantren saja, kita bisa menumbuhkan peradaban dakwah yang baru lagi indah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam pengajaran dan penyebarannya. Sebab komunikasi memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada khalayak luas. Dakwah menjadi suatu tanggung jawab fundamental bagi umat muslim dalam menyebarkan Islam kepada dunia. Dakwah yang berarti menyeru pada kebaikan merupakan upaya aktif dalam memperkenalkan nilai-nilai Islam, dan penting bagi setiap muslim membagikan pemahaman agama ini kepada orang banyak. Dengan begitu kita bisa mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat, yaitu nikmat Islam, iman, hijrah, dan jihad di jalan Allah.

Dalam hal komunikasi dakwah ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam menyampaikan nilai-nilai agama seperti dakwah melalui lisan, seperti yang diucapkan dalam khutbah, atau melalui sosial media, hal ini selaras dengan minat dan kemampuan yang Dai miliki.

Dakwah memiliki berbagai cara dalam penyampaiannya sesuai dengan kemampuan dai dan yang menjadi sasaran dakwah. Setidaknya ada tiga bentuk dakwah yaitu dakwah bil-lisan, dakwah bil-hal, dan dakwah bil-kitabah.

Dakwah bil-lisan, adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan (ceramah atau komunikasi langsung antara subyek dan obyek

dakwah).<sup>2</sup> Metode dakwah bil-lisan ini seperti khutbah, siar radio, mengajar, tabligh, berdiskusi, cerita,, nasehat, drama dll.

Dakwah bil-hal, adalah dakwah yang dilakukan dengan perbuatan nyata seperti yang dilakukan Rasulullah SAW., ketika tiba di Madinah dengan membangun Masjid Quba. Dalam berdakwah Rasulullah SAW. menerapkan kode etik dakwah yang salah satunya tidak memisahkan antara ucapan dan perbuatan. Artinya apa yang beliau larang, beliau meninggalkannya.<sup>3</sup> Dakwah bil-hal ini lebih kepada tindakan nyata bukan hanya ajakan atau seruan melalui lisan tetapi lebih pada keteladanan, tentu hal ini lebih bermanfaat dalam meminimalisir kekhawatiran tidak dapat melaksanakan apa yang didakwahkan melalui kata-kata, seperti ceramah maupun perintah, sebab seorang dai harus mengusahakan perkataannya selaras dengan perbuatan. Hal ini telah termaktub dalam Alqur'an Surah As Shaff 2-3.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لِمَ تَقُوْلُوْنَ مَا لَا تَفْعَلُوْنَ كَبِيْرٌ مِّمَّا عِنْدَ اللّٰهِ اَنْ تَقُوْلُوْا مَا لَا تَفْعَلُوْنَ

Terjemahannya :

“Wahai orang-orang yang beriman, mengapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.”<sup>4</sup>

<sup>2</sup>Siti Mariah. 2000. *Metodologi Dakwah Kontemporer* Dikutip dalam Mariyatul Norhidayati Rahmah. 2014. *Komunikasi Dakwah dalam Novel “Habibie & Ainun” Karya Bacharuddin Jusuf Habibie (Analisis Gender)*. *Studi Gender dan Anak II*, no. 2: h. 156-173

<sup>3</sup>Yaqub Ali Mushthafa. 1997. *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi*. Dikutip dalam Mariyatul Norhidayati Rahmah. 2014. *Komunikasi Dakwah dalam Novel “Habibie & Ainun” Karya Bacharuddin Jusuf Habibie (Analisis Gender)*. *Studi Gender dan Anak II*, no. 2: h. 156-173

<sup>4</sup>Departemen Agama R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (CV. Tiga Serangkai, 2006), h. 551

Ayat tersebut telah menjelaskan tentang teguran bagi orang-orang munafik atau bentuk pengingkaran terhadap sikap orang yang berkata namun tidak sesuai dengan apa yang dikatakannya.

Dakwah bil-kitabah, adalah berdakwah melalui tulisan. Dakwah melalui tulisan ini sejak zaman Rasulullah SAW. sudah pula dicontohkan ketika beliau mengirim surat kepada para raja agar memeluk agama Islam. Apabila dilacak penyebaran dakwah Islam yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Maka akan ditemukan cara pendekatan media tulisan yaitu melalui korespondensi kepada sasaran dakwah yang jaraknya lebih jauh. Keberangkatan duta bangsa dengan membawa surat-surat dakwah untuk disampaikan kepada para pembesar kerajaan dan penguasa dunia saat itu, menandai lahirnya sebuah periode dakwah 'baru'<sup>5</sup>. Karena perkembangan teknologi yang semakin pesat kini dakwah dalam bentuk tulisan bisa dilakukan dengan berbagai media seperti surat kabar, novel dan sebagainya hingga artikel di media internet.

Dalam Alqur'an terdapat satu surah yang bernama surat Alqalam, yang berarti pena, dimana Allah bersumpah dengan pena dan dengan penulisan telah terlebih dahulu bersumpah dengan huruf nun, sebagai isyarat pentingnya peran huruf, pena dan penulisan dalam pelaksanaan dakwah islamiyah<sup>6</sup>. Salah satu bentuk dakwah bil-kitabah adalah karya sastra semi novel. Dimana dalam karya semi novel ini penulis selaku dai yang berdakwah melalui karyanya. Mampu menyisipkan nilai-nilai agama Islam secara tersirat maupun tersurat pesan-pesan dakwah di

---

<sup>5</sup>Wahyu Ilaihi. 2010. *Komunikasi Dakwah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).

<sup>6</sup>Hasjmy. 1974. *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Dikutip dalam Mariyatul Norhidayati Rahmah. 2014. *Komunikasi Dakwah dalam Novel "Habibie & Ainun" Karya Bacharuddin Jusuf Habibie (Analisis Gender)*. *Studi Gender dan Anak II*, no. 2: h. 156-173

dalamnya. Berpadu dengan indahny bahasa dan penyusunan kata di setiap bagiannya, sehingga mampu menghasilkan dakwah yang bersifat persuasif.

Media yang digunakan dalam komunikasi dakwah sejak dulu ialah buku. Ada yang mengatakan buku adalah jendela dunia, buku bisa mengajakmu keliling dunia dan mengetahui banyak hal tanpa mengeluarkan banyak uang, tapi poin pentingnya dalam konteks ini adalah buku telah menjadi alat penting dalam upaya dakwah, bukan hanya menjadi sumber pengetahuan, karena buku memiliki keistimewaan untuk menyampaikan pesan yang mendalam, menjadi media bagi penulis untuk mengemukakan pemikiran, memberikan penjelasan akurat dan terperinci, dan membagikan pengalaman secara komprehensif.

Buku adalah teman terbaik dalam menapaki dunia ilmu, dimana kita bisa membaca kembali bahkan mengulang-ulang ilmu yang kita dapatkan dari buku, ibarat Alquran yang merupakan buku pedoman bagi umat muslim, yang bisa selalu kita baca setiap kali ketika kita membutuhkan petunjuk atau bahkan motivasi dalam hidup. Itulah mengapa kebanyakan para dai juga berprofesi sebagai penulis, karena para dai menyadari hal ini, kemudian memanfaatkan media buku sebagai salah satu dalam metode berdakwah yang efisien dan efektif. Hal ini telah termaktub dalam HR. at-Thabarani.

فَيَدُّوا الْعِلْمَ بِالْكِتَابِ

Terjemahnya :

“Ikatlah ilmu dengan tulisan”<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Jufra Udo. 2019. *Rasulullah SAW. Mengajukan untuk Menulis, Sudahkah Kamu Menulis? Official Website Tela'ah.* <https://Islami.co/rasulullah-SAW-menganjurkan-untuk-menulis-sudahkah-kamu-menulis/> (23 Juli 2023).



Salah satunya adalah Salim Akhukum Fillah, yang merupakan dai sekaligus aktivis dakwah terkemuka di Indonesia. Dia telah menulis banyak buku dalam menyampaikan pesan dakwahnya.

Banyak karya ustaz Salim A. Fillah yang *best seller*, salah satunya adalah buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” Buku yang ditulis dengan penyusunan kata yang indah dan penggunaan kata yang menyesuaikan zaman yang ada, mampu menggugah hati pembacanya dengan mudah menerima dan memahami apa isi pesan dakwah yang ingin disampaikan. Dengan segala keunikannya buku ini menjadikan kita insan yang bangga karena telah menjadi seorang muslim, tak hanya itu saja, buku ini juga memberikan renungan-renungan yang ringan namun mengena di relung hati, setiap kali membacanya kita akan mendapatkan warna baru di setiap halamannya. Buku ini juga mampu memberikan udara sejuk untuk menyegarkan komitmen keIslaman kita di tengah fitnah dunia yang mendera, salah satunya krisis identitas sebagai seorang muslim itu sendiri.

Buku dengan judul “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” menunjukkan bahwa yang menjadi sasaran dakwah Ustaz Salim A. Fillah adalah kaum muslim yang porak-poranda keIslamannya di tengah-tengah gempuran era globalisasi yang mengguncang umat ini, masa penuh godaan dan begitu mudah untuk menuruti hawa nafsu. Buku ini juga mengobarkan keberanian dalam beridentitas sebagai seorang muslim, dimana setiap insan seharusnya bangga, dan memiliki warna ketegasan, kesejukan, keceriaan, dan cinta serta rahmat bagi semesta alam.

Pemilihan buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” Karya Salim A. Fillah menjadi objek penelitian karena dalam buku tersebut tidak hanya

menjelaskan tentang identitas seorang muslim itu sendiri, melainkan membahas sejarah keagamaan yang melahirkan kedzaliman terhadap peradaban muslim, buku ini juga menjelaskan poin-poin penting dalam Islam yang perlu kita jadikan landasan untuk melawan gelombang globalisasi yang mendera, dengan Alquran sebagai porosnya kemaslahatan umat. Oleh karena itu Ustaz Salim mencoba berdakwah melalui media buku yang dimana ini dikhususkan untuk kalangan remaja hingga orang dewasa sebagai pembelajaran dan hikmah bagi diri dan agama.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Komunikasi Dakwah pada Buku Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim Karya Salim A. Fillah.”

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana biografi penulis dari buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”?
2. Bagaimana isi pesan dakwah yang terkandung dalam buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”?
3. Bagaimana komunikasi dakwah pada buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”?
4. Bagaimana pengaruh buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” bagi pembacanya?

### ***C. Tujuan Penelitian***

Berdasarkan permasalahan yang di rumuskan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui biografi penulis dari buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”
2. Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”
3. Untuk mengetahui komunikasi dakwah pada buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”
4. Untuk mengetahui pengaruh buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” bagi pembacanya

### ***D. Manfaat Penelitian***

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan dakwah khususnya jurusan komunikasi penyiaran Islam. Selain itu, mampu memberikan wawasan yang luas serta pemahaman kepada khalayak mengenai analisis pada buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi salah satu landasan bagi para dai dan umat muslim dalam melakukan aktivitas dakwah, dimana buku menjadi salah satu mediana.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### *A. Makna Komunikasi*

Makna komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan melalui saluran atau media dengan harapan mendapatkan umpan balik. Kemampuan dalam komunikasi ini adalah salah satu bentuk dari kecerdasan emosi (EQ, *Emotional Quotient*), banyak para psikolog percaya bahwa EQ memiliki kontribusi yang lebih besar untuk meraih sukses dalam kehidupan kita dibandingkan dengan kecerdasan otak (IQ, *Intelligent Quotient*). Menurut pendapat Daniel Goleman dalam bukunya *Emotional Intelligence* menyatakan bahwa IQ hanya menyumbangkan sekitar 20% sementara EQ memberi kontribusi sebesar 80% bagi kesuksesan kita.<sup>8</sup>

Makna Komunikasi berarti respon yang di dapatkan, jika yang di peroleh respon positif maka itu berarti komunikasi yang di lakukan berhasil dan mencapai tujuan, tapi jika yang di peroleh respon negatif berarti terdapat kesalahan dalam menyampaikan informasi.

Komunikasi yang efektif adalah proses pertukaran ide, pemikiran, pengetahuan dan informasi sedemikian rupa sehingga tujuan dapat terpenuhi dengan baik. Dengan kata lain bahwa komunikasi adalah penyajian pandangan oleh pengirim yang diterima dan dipahami oleh penerima. Komunikasi didefinisikan sebagai usaha penyampaian pesan antar manusia, sehingga untuk terjadinya proses

---

<sup>8</sup>Rully Mujahid. 2019. *Makna Komunikasi. Situs Resmi Reframepositive.* <https://reframepositive.com/makna-komunikasi/> (13 Juni 2023)

komunikasi minimal terdiri dari tiga unsur yaitu: pengirim pesan (komunikator), penerima pesan (komunikan), pesan itu sendiri.<sup>9</sup>

Informasi yang akan disampaikan banyak macamnya bisa berupa ide, perasaan, fikiran, keinginan, maupun pendapat kepada seseorang. Jika gagal dalam melakukan komunikasi maka kita perlu menggunakan cara lain dalam mengomunikasikannya. Hal ini dapat menentukan kesuksesan dalam berkomunikasi dimana fleksibilitas dan empati kita sebagai penunjangnya. Semakin kita mampu memahami intensi dari setiap orang maka mengenali cara berkomunikasi yang paling tepat kepada seseorang akan memudahkan kita dalam menyampaikan informasi.

Ada lima elemen dasar yang dikemukakan oleh Harold Lasswell dalam proses komunikasi, elemen tersebut diistilahkan dengan “*Who Says What in Which Channel to Whom with What Effect*”. Kelima elemen dasar tersebut adalah *Who* (sumber atau komunikator), *Says What* (pesan), *in Which Channel* (saluran), *to Whom* (penerima), *with What Effect* (efek atau dampak). Lima elemen dasar dari komunikasi yang dikemukakan oleh Harold Laswell di atas akan bisa membantu para komunikator dalam menjalankan tugas mulianya.<sup>10</sup>

Sukses tidaknya suatu komunikasi tergantung dari kelima elemen dasar tersebut. Bagaimana komunikator bisa mempengaruhi komunikannya, sehingga bisa bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator, bahkan bisa merubah sikap dan perilaku dari komunikan tersebut.

---

<sup>9</sup>Pratminingsih. dalam Tita Melia Milyane dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Bandung : Penerbit Widina Bhakti Persada). h. 26

<sup>10</sup>Rully Mujahid. 2019. *Makna Komunikasi*. Situs Resmi *Reframepositive*. <https://reframepositive.com/makna-komunikasi/> (14 Juni 2023)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi ialah proses penyaluran informasi dari seseorang ke orang lain yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang dapat dipahami atau interaksi dua orang atau lebih, sehingga pesan dari komunikator kepada komunikan atau sebaliknya mendapatkan umpan balik.

### **B. Makna Dakwah**

Dakwah berarti seruan, ajakan, kepada pengajaran Islam, secara bahasa, kata ‘dakwah’ banyak disebutkan dalam Alqur’an dengan beragam makna diantaranya:

1. *At-thalabu* bermakan meminta, menuntut, atau mengharapkan. Makna seperti ini disebutkan dalam QS. Al Furqan 25:14

لَا تَدْعُوا الْيَوْمَ ثُبُورًا وَاجِدًا وَاذْعُوا ثُبُورًا كَثِيرًا

Terjemahnya :

(Akan dikatakan kepada mereka): “Jangan kamu sekalian mengharapkan satu kebinasaan, melainkan harapkanlah kebinasaan yang banyak”<sup>11</sup>

2. *An-Nida* bermakna menyeru atau memanggil. Makna seperti ini disebutkan dalam QS. Al-Kahfi 18:52.

وَيَوْمَ يَقُولُ نَادُوا شُرَكَاءِيَ الَّذِينَ زَعَمْتُمْ فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُمْ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُم مَّوْبِقًا

Terjemahnya :

“Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Dia berfirman: ‘Serulah olehmu sekalian sekutu-sekutu-Ku yang kamu katakan itu’ Mereka lalu memanggilnya tetapi sekutu-sekutu itu tidak membalas seruan mereka dan Kami adakan untuk mereka tempat kebinasaan (neraka).”<sup>12</sup>

361 <sup>11</sup>Departemen Agama R.I. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. (CV. Tiga Serangkai, 2006), h.

<sup>12</sup>Departemen Agama R.I. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. h. 299

3. *As-Su-alu* bermakna bertanya, memohon, atau meminta. Makna seperti ini disebutkan dalam QS. Al-Baqarah, 2:69.

قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا لَوْ نُهِيَٰ ۖ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِذْهَا بَقَرَةٌ صَفْرَاءٌ فَاقَعُ لَوْ نُهِيَٰ تَسْرُ  
النَّاطِرِينَ

Terjemahnya :

“Mereka berkata: ‘Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menerangkan kepada kami apa warnanya’. Musa menjawab: ‘Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang kuning, yang kuning tua warnanya, lagi menyenangkan orang-orang yang memandangnya’.<sup>13</sup>

4. *Al-hatsa wat tahridhu ‘ala fi’lis syai’* bermakna mendorong untuk melakukan sesuatu. Makna seperti ini disebutkan dalam QS. Al- Ghafir 40:41.

وَيَا قَوْمِ مَا لِي أَدْعُوكُمْ إِلَى النَّجَاةِ وَتَدْعُونَنِي إِلَى النَّارِ

Terjemahnya :

“Hai kaumku, bagaimanakah kamu, aku menyeru kamu kepada keselamatan, tetapi kamu menyeru aku ke neraka?”<sup>14</sup>

5. *Al-Istighatsatu* bermakna meminta pertolongan. Makna seperti ini disebutkan dalam QS. Al-An’am 6:40

فَلَنْ أَرَأَيْتَكُمْ إِنْ أَتَاكُمْ عَذَابُ اللَّهِ أَوْ أَتَتْكُمُ السَّاعَةُ أَغَيْرَ اللَّهِ تَدْعُونَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Terjemahnya :

“Katakanlah: ‘Terangkanlah kepadaku jika datang siksaan Allah kepadamu, atau datang kepadamu hari kiamat, apakah kamu menyeru (tuhan) selain Allah; jika kamu orang-orang yang benar!’<sup>15</sup>

<sup>13</sup>Departemen Agama R.I. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. (CV. Tiga Serangkai, 2006). h. 10

<sup>14</sup>Departemen Agama R.I. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. h. 472.

<sup>15</sup>Departemen Agama R.I. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*.. h. 132

6. *Al-Amru* bermakna memerintahkan. Makna seperti ini disebutkan dalam QS.

Al-Hadid, 57:8

وَمَا لَكُمْ لَا تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالرَّسُولِ يَدْعُوكُمْ لِتُؤْمِنُوا بِرَبِّكُمْ وَقَدْ أَخَذَ مِيثَاقَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ  
مُؤْمِنِينَ

Terjemahnya :

“Dan mengapa kamu tidak beriman kepada Allah padahal Rasul menyeru kamu supaya kamu beriman kepada Tuhanmu. Dan sesungguhnya Dia telah mengambil perjanjianmu jika kamu adalah orang-orang yang beriman.”<sup>16</sup>

7. *Ad-du'a* bermakna doa. Makna seperti ini disebutkan dalam QS. Al-A'raf, 7:55.

ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Terjemahnya :

“Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.”<sup>17</sup>

Makna dakwah secara istilah adalah Menyeru manusia kepada Allah dengan hikmah dan nasihat yang baik, sehingga mereka mengingkari thaghut dan beriman kepada Allah serta keluar dari kegelapan jahiliyah kepada cahaya Islam.<sup>18</sup>

Seorang dai diharuskan untuk memenuhi 4 syarat yang meliputi Islam, baligh, berakal serta mendalami ajaran agama Islam. Selain itu, seorang dai diharuskan untuk menerapkan etika dalam berdakwah sebagai berikut ini:<sup>19</sup>

1. Dakwah diharuskan dilaksanakan dengan hikmah yaitu dengan mengedepankan perkataan secara tegas, jelas dan dengan sikap bijaksana.

<sup>16</sup>Departemen Agama R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (CV. Tiga Serangkai, 2006). h. 538

<sup>17</sup>Departemen Agama R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. h. 157

<sup>18</sup>M. Indra Kurniawan. 2020. *Makna Dakwah*. Official website of Tarbawiyah. <https://tarbawiyah.wordpress.com/2020/01/16/makna-dakwah/> (15 Juni 2023).

<sup>19</sup>Khansa. 2023. *Pengertian Dakwah: Ketentuan, Tujuan dan Jenis-jenisnya*. Official website Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/dakwah/> (17 Juni 2023).



2. Dakwah harus dilaksanakan dengan nasihat-nasihat baik atau mauizatul hasanah yaitu dengan menggunakan cara persuasif tanpa adanya kekerasan serta berisi mengenai pengajaran atau menyampaikan hal-hal edukatif.
3. Dakwah harus dilakukan dengan memberikan teladan yang baik atau uswatun khasanah.
4. Dakwah dijalankan dengan cara mujaladah yaitu dengan melakukan diskusi secara dinamis, santun serta menghargai pendapat dari orang lain.

Ada etika ketika berdakwah, dan hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. An-Nahl ayat 125, berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (kepada manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah serta pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang paling mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-nya serta Dia jugalah yang paling mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk”<sup>20</sup>.

### **C. Makna Komunikasi Dakwah**

Dalam proses komunikasi dikenal adanya komunikator, komunikan, pesan, saluran yang digunakan, dan efek. Elemen-elemen ini akan saling berkaitan erat satu sama lainnya. Begitu juga dalam konsep komunikasi dakwah. Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan kepada orang lain untuk memberi tahu atau

<sup>20</sup>Departemen Agama R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (CV. Tiga Serangkai, 2006), h. 281.

untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tidak langsung melalui media<sup>21</sup>

Adapun pengertian dakwah adalah suatu kegiatan ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan atau tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individual maupun kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan<sup>22</sup>

Berdasarkan dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi dakwah ialah usaha yang dilakukan oleh pelaku dakwah pada sasaran dakwah secara terencana, yang dimana upaya yang dilakukan dalam bentuk menyeru dan mengajak kepada jalan yang benar (*amar ma'ruf nahi munkar*).

Dakwah dalam Islam memiliki beberapa jenis komunikasi dalam perkataan yakni sebagai berikut:

1. *Qaulan Ma'rufa* (Perkataan yang baik).

*Qaulan ma'rufa* artinya perkataan yang baik, ungkapan yang pantas, santun, menggunakan sindiran (tidak kasar), dan tidak menyakitkan atau menyinggung perasaan. *Qaulan ma'rufa* juga bermakna pembicaraan yang bermanfaat dan menimbulkan kebaikan (maslahat). Melembutkan kata-kata dan menepati janji.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Effendy dalam Anita Ariani 2017. *Etika Komunikasi Dakwah menurut Al-Quran*. Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah* 11, no. 21: h. 7-16

<sup>22</sup>Arifin. dalam Anita Ariani 2017. *Etika Komunikasi Dakwah menurut Al-Quran*. Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah* 11, no. 21: h. 7-16

<sup>23</sup>Engkom Qomariah. 2015. *Jenis-jenis Qoulan (Perkataan) Dalam Al-Quran*. 2016. *Situs resmi Cahaya Luar*. <https://cahayaluar.tumblr.com/post/113121663157/jenis-jenis-qoulan-perkataan-dalam-al-quran> (11 Juli 2023).

2. *Qaulan Sadida* (Perkataan yang tegas dan benar).

*Qaulan sadida* yaitu perkataan yang bijaksana dan perkataan yang benar. Dalam berkomunikasi (berbicara) harus menginformasikan atau menyampaikan kebenaran, faktual, hal yang benar saja, jujur, tidak berbohong, juga tidak merekayasa atau memanipulasi fakta.<sup>24</sup>

3. *Qaulan Layyina* (Perkataan yang lemah lembut).

*Qaulan layyina* berarti pembicaraan yang lemah-lembut, dengan suara yang enak didengar, dan penuh keramahan, sehingga dapat menyentuh hati. Yang dimaksud layyina ialah kata kata sindiran, bukan dengan kata kata terus terang atau lugas, apalagi kasar.<sup>25</sup>

4. *Qaulan Maisura* (Perkataan yang mudah).

*Qaulan maysura (Maisuran)* bermakna ucapan yang mudah, yakni mudah dicerna, mudah dimengerti, dan dipahami oleh komunikan. Makna lainnya adalah kata-kata yang menyenangkan atau berisi hal-hal yang menggembarakan.<sup>26</sup>

5. *Qaulan Baligha* (Perkataan yang membekas pada jiwa).

*Qoulan baligha* yaitu “perkataan yang bekasnya hendak kamu tanamkan di dalam jiwa mereka”. Kata baligh berarti tepat, lugas, fasih, dan jelas maknanya. *Qaulan baligha* artinya menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran,

---

<sup>24</sup>Engkom Qomariah. *Jenis-jenis Qoulan (Perkataan) Dalam Al-Quran*. Situs resmi Cahaya Luar. <https://cahayaluar.tumblr.com/post/113121663157/jenis-jenis-qoulan-perkataan-dalam-al-quran>. (11 Juli 2023).

<sup>25</sup>Engkom Qomariah. *Jenis-jenis Qoulan (Perkataan) Dalam Al-Quran*. (11 Juli 2023).

<sup>26</sup>Engkom Qomariah. *Jenis-jenis Qoulan (Perkataan) Dalam Al-Quran*. (11 Juli 2023).

komunikatif, mudah dimengerti, langsung ke pokok masalah (straight to the point), dan tidak berbelit-belit atau bertele-tele.<sup>27</sup>

#### 6. *Qaulan Karima* (Perkataan yang mulia).

*Qaulan karima* adalah perkataan yang mulia, dibarengi dengan rasa hormat dan mengagungkan, enak didengar, lemah-lembut, dan bertatakrama. Dalam ayat tersebut perkataan yang mulia wajib dilakukan saat berbicara dengan kedua orangtua. Kita dilarang membentak mereka atau mengucapkan kata-kata yang sekiranya menyakiti hati mereka.<sup>28</sup>

Komunikasi dakwah ialah rangkaian tindakan pengiriman materi keagamaan dari individu ataupun kelompok pada individu dan kelompok lainnya menggunakan Alqur'an dan Hadits sebagai sumber, caranya ialah memakai lambang-lambang verbal ataupun nonverbal yang tujuannya mengganti gagasan, kelakuan maupun sikap orang lain menjadi lebih elok selaras dengan petunjuk agama Islam, secara lisan juga menggunakan media.<sup>29</sup>

Unsur-unsur komunikasi dakwah memiliki kemiripan dengan unsur komunikasi secara umum, berikut adalah unsur-unsur komunikasi dakwah:<sup>30</sup>

##### 1. Sumber Komunikasi

Sumber komunikasi ialah semua hal yang menjadi latar belakang masalah yakni berupa fenomena, fakta atau data di semesta. Karena sumber komunikasi

---

<sup>27</sup> Engkom Qomariah. 2015. *Jenis-jenis Qoulun (Perkataan) Dalam Al-Quran.. Situs resmi Cahaya Luar*. <https://cahayaluar.tumblr.com/post/113121663157/jenis-jenis-qoulun-perkataan-dalam-al-quran>. (11 Juli 2023).

<sup>28</sup> Engkom Qomariah. *Jenis-jenis Qoulun (Perkataan) Dalam Al-Quran*. (11 Juli 2023).

<sup>29</sup> Rizky Chairani Kusumastuti. 2023. *Aktivitas Dakwah Nonverbal Guru Kepada Siswa Tuna Rungu Berbasis Blended Learning di Sekolah Luar Biasa B-C Kepanjen*, Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMM Malang.

<sup>30</sup> Rizky Chairani Kusumastuti. *Aktivitas Dakwah Nonverbal Guru Kepada Siswa Tuna Rungu Berbasis Blended Learning di Sekolah Luar Biasa B-C Kepanjen*.

tersebut, dai merespon dengan berpegangan kepada pedoman Alquran dan hadis. Dari situlah pesan dakwah dibuat dan dirangkai oleh dai yang nantinya akan dikomunikasikan kepada sasaran dakwahnya.

## 2. Dai

Dai secara istilah yaitu orang yang mengajak orang lain melalui kata-kata, kelakuan atau perlakuan elok menuju arah yang lebih baik sesuai dengan ketentuan Alquran dan Hadis. Dari penjelasan diatas, dai juga dapat diartikan sebagai orang yang melakukan dan menyerukan ammar ma'ruf nahi mungkar. Seorang dai dinilai bijak apabila berhasil menanamkan dasar-dasar iman, Islam, ihsan sehingga dapat diterima sasaran dakwah.

## 3. *Mad'u*

*Mad'u* atau sasaran dakwah adalah khalayak baik sekelompok atau perorangan yang punya level yang tidak sama. Sedangkan Ilaihi menganggap *mad'u* sebagai pihak yang jadi mitra atau penerima pesan yang dikirim oleh dai. Abduh mengelompokkan *mad'u* menjadi tiga <sup>31</sup> :

- a. Kelompok cerdas cendekiawan yang mencintai kejujuran, berpikir secara kritis dan mudah menyimpulkan permasalahan
- b. Kelompok awam yang belum kritis, belum menangkap makna yang sulit dan belum berpikir secara mendalam.
- c. Kelompok yang tidak sama dengan kedua kelompok sebelumnya, membahas dalam batas tertentu tanpa berpikir secara mendalam.

---

<sup>31</sup>Rizky Chairani Kusumastuti. 2023. *Aktivitas Dakwah Nonverbal Guru Kepada Siswa Tuna Rungu Berbasis Blended Learning di Sekolah Luar Biasa B-C Kepanjen*. Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMM Malang. h 6-9.

#### 4. Pesan dakwah

Pesan dakwah merupakan kumpulan materi dakwah Islam seharusnya tidak monoton sehingga menarik perhatian mad'u sehingga pesan-pesan atau materi-materi dakwah dapat lebih diterima dan dikaji kembali oleh sasaran dakwah (Amin). Sedangkan Hasan berpendapat bahwa isi pesan dakwah mengandung informasi keagamaan yang dikirim dai pada mad'u. Hasan mengelompokkan menjadi tiga:

- a. Pesan Akidah, meliputi seruan untuk menyembah dan beriman pada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, beriman pada Malaikat-Nya, beriman pada kitab-kitab-Nya, beriman pada Rasul-Nya, beriman pada hari akhir, serta beriman pada *qadha* dan *qadhar*.
- b. Pesan Syariah, menjelaskan perihal ibadah (dalam arti khas) meliputi shalat, puasa, zakat, serta haji. Pesan syariah juga mengatur perihal hukum muamalah (dalam arti luas) seperti:
  - 1) Hukum perdata: hukum pidana, hukum waris dan hukum nikah
  - 2) Hukum publik: hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan hukum damai.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Rizky Chairani Kusumastuti. 2023. *Aktivitas Dakwah Nonverbal Guru Kepada Siswa Tuna Rungu Berbasis Blended Learning di Sekolah Luar Biasa B-C Kepanjen*. Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMM Malang.

## 5. Pesan Akhlak

Meliputi akhlak kepada pencipta yaitu Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dan akhlak terhadap makhluk seputar akhlak pada sesama serta akhlak pada makhluk Allah yang lain berupa flora, fauna dan makhluk lainnya.<sup>33</sup>

## 6. Media Dakwah

Media dakwah merupakan perantara informasi dakwah berupa ajaran-ajaran Islam yang dikirim dai pada mad'u. Ya'qub dalam (Hasan) membedakan media dakwah jadi lima bagian yaitu:

- a. Lisan, perantara dakwah melalui lidah dan suara.
- b. Tulisan, berupa koran, tabloid, makalah, buku dan lainnya
- c. Gambar, berupa lukisan, kaligrafi, dan lainnya
- d. Audio visual, menggunakan kedua unsur audio dan visual secara bersamaan berupa radio, TV, film dan lainnya.
- e. Akhlak, kelakuan sebenarnya yang menjadi cerminan keIslaman.<sup>34</sup>

## 7. Efek komunikasi dakwah

Efek komunikasi ini berupa feedback atau umpan balik. Efek ini timbul setelah komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan. Menurut Rahmat dalam (Ilaihi) terdapat tiga efek yang dapat terjadi yakni:

---

<sup>33</sup>Rizky Chairani Kusumastuti. 2023. *Aktivitas Dakwah Nonverbal Guru Kepada Siswa Tuna Rungu Berbasis Blended Learning di Sekolah Luar Biasa B-C Kepanjen*. Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMM Malang.. h.6 - 10

<sup>34</sup>Rizky Chairani Kusumastuti. *Aktivitas Dakwah Nonverbal Guru Kepada Siswa Tuna Rungu Berbasis Blended Learning di Sekolah Luar Biasa B-C Kepanjen*. h.6 - 10

- a. Efek kognitif, pengaruh yang mengubah pengetahuan, pemahaman dan persepsi. Pengaruh kognitif berkaitan dengan informasi, pengetahuan, kepercayaan serta keterampilan.
- b. Efek afektif, pengaruh yang mengubah perasaan, hal yang disukai atau dibenci. Mencakup semua yang berkaitan dengan emosi, sikap dan nilai.
- c. Efek behavioural, pengaruh yang mengubah perilaku individu berupa pola-pola tindakan, aktivitas atau kebiasaan.<sup>35</sup>

#### **D. Pengertian Buku**

Buku adalah buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku disusun menggunakan bahasa sederhana, menarik, dan dilengkapi gambar serta daftar pustaka.<sup>36</sup>

Buku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Sedangkan menurut Oxford Dictionary, buku adalah hasil karya yang ditulis atau dicetak dengan halaman-halaman yang dijilid pada satu sisi atau hasil karya yang ditujukan untuk penerbitan. Buku yang dianggap berhasil jika dapat menggugah minat dari khalayak sasaran dalam memahami isi dari buku tersebut. Untuk mendukung keberhasilan sebuah buku diperlukan sebuah desain yang dapat mencerminkan maksud dan tujuan tersebut.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup>Rizky Chairani Kusumastuti. 2023. *Aktivitas Dakwah Nonverbal Guru Kepada Siswa Tuna Rungu Berbasis Blended Learning di Sekolah Luar Biasa B-C Kepanjen*. Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMM Malang.

<sup>36</sup>Kurniasih. Dalam Ojel. 2023. *Pengertian Buku*, Official Website of Dosen Pendidikan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-buku/> (16 Juni 2023)

<sup>37</sup>Ojel. 2023. *Pengertian Buku*, Official Website of Dosen Pendidikan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-buku/> (16 Juni 2023).



Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman.<sup>38</sup>

Dapat disimpulkan buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang disatukan atau dijilid dalam bentuk buku, yang dimana didalamnya berisi tulisan atau gambaran di setiap lembar atau halamannya. Dan semakin berkembangnya teknologi kini dikenal pula istilah buku digital yang disebut e-book atau buku-e (buku elektronik). Yang mengandalkan perangkat lunak untuk membacanya.

#### ***E. Konten dakwah***

Konten dakwah ialah berupa materi dakwah yang berisi ajaran-ajaran islam dan kegiatan atau program islami yang digunakan untuk berdakwah. Dalam berdakwah kita memerlukan media dalam menyebarkannya baik itu melalui media social atau melalui buku yang menjadi medianya.

Media ialah alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber ke penerima. Oleh karena itu, dakwah dapat dibagi 2 yaitu dakwah non media dan bermedia.<sup>39</sup> Dakwah non media seperti berbicara atau bertatap muka secara langsung yang biasa dilakukan para dai di masjid sedangkan dakwah bermedia seperti berdakwah melalui social media, radio, buku dan lain sebagainya.

Media dakwah itu dibagi menjadi lima: Pertama, lisan, kedua tulisan, ketiga, lukisan atau gambar, audio visual, akhlak. Sedangkan jika dilihat dari sisi

---

<sup>38</sup>Ojel. 2023. *Pengertian Buku*. Official Website of Dosen Pendidikan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-buku/> (16 Juni 2023).

<sup>39</sup>Muhammad Qadaruddin Abdullah. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), h. 38

penyampaiannya pesan dakwah dapat dibagi tiga, pertama, the spoken words, kedua the printed writing, ketiga, the audio visual.<sup>40</sup>

Konten dakwah ini termasuk ke dalam kategori dakwah bermedia, dimana dalam membuat konten dakwah diperlukan media untuk menyebarkannya, baik itu melalui audio visual seperti yang ada di televisi dan social media, maupun melalui tulisan seperti Ustaz Salim A. Fillah yang membuat konten dakwahnya melalui tulisan dengan bahasa yang lebih simple namun tidak menghilangkan keindahannya dalam berkata-kata, dimana dalam dakwah yang dilakukan Ustaz Salim A. Fillah menjadikan buku sebagai media dakwahnya.

#### ***F. Media Buku sebagai Konten Dakwah***

Buku adalah salah satu media penyampaian informasi di berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sejarah, bahkan religi. Pada bidang religi, buku hadir untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan keyakinan, ibadah, dan ketuhanan. Oleh karena itu, banyak orang menyebut buku sebagai media dakwah.

Ada beberapa kelebihan buku sebagai media dalam berdakwah, diantaranya sebagai berikut :<sup>41</sup>

##### 1. Tidak Lekang Oleh Waktu

Buku adalah media dakwah yang tidak lekang oleh waktu, dibandingkan dengan dakwah lisan yang dapat dilakukan oleh pendakwah hanya pada masa-masa tertentu. Pada penyampaiannya, dakwah memang disesuaikan dengan zaman.

---

<sup>40</sup>Hamzah Yaqub dalam Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), h. 42

<sup>41</sup>Aljihadi Fathoni. *Buku Media Dakwah! Solusi Dakwah Efektif untuk Berbagai Kalangan*. Official website Ghostwriter <https://www.ghostwriter.co.id/buku-media-dakwah-solusi-dakwah-efektif-untuk-berbagai-kalangan/> (19 Juni 2023).

Namun, inti dan pesan dari dakwah tersebut tetaplah sama. Dilain hal, isi dari dakwah tersebut membutuhkan sebuah media agar dapat diketahui dari generasi ke generasi, dan buku adalah solusinya.

Buku-buku dakwah pada masa lampau masih terbilang relevan untuk dibaca dan diceritakan ulang pada masa-masa selanjutnya. Beberapa penyesuaian dapat dilakukan dengan mengganti studi kasus yang lebih baru. Dapat dikatakan bahwa kelebihan dakwah dengan buku yaitu tak lekang oleh waktu tidak dimiliki oleh media lisan karena mengandalkan ingatan yang dapat hilang sewaktu-waktu.

## 2. Jangkauan Dakwah Semakin Luas

Kelebihan lain dari buku sebagai media dakwah adalah dapat menjangkau area yang luas. Terlebih, di era globalisasi segala informasi tersebar dengan begitu cepat. Pada zaman dulu, dakwah dilakukan dari daerah ke daerah dengan menggunakan berbagai macam transportasi. Saat ini, dakwah dapat dilakukan dengan memanfaatkan media siaran seperti radio atau TV untuk menjangkau berbagai kalangan. Namun, hal tersebut tidak menggeser buku sebagai media pembawa pesan dakwah dengan jangkauan yang luas. Jika serangkaian dakwah dalam siaran radio atau TV dapat dinikmati oleh serangkaian orang yang berada pada wilayah tertentu saja atau dalam jangkauan frekuensi siaran, berbeda dengan buku. Buku dapat merambah pasar yang lebih luas, bahkan dapat dialih bahasakan menggunakan bahasa asing untuk kemudian dinikmati oleh pembaca dari luar negeri.

### 3. Isinya Tidak Berubah-ubah

Kelebihan selanjutnya adalah konsisten. Mengapa dakwah menggunakan media buku konsisten? Alasannya karena tulisan di dalamnya tidak dapat diotak-atik. Dengan isi yang sama maka makna yang ditangkap secara universal juga sama. Anda dapat membandingkan antara mendengar dakwah dan membacanya pada buku atau media tulis. Hasilnya tentu yang lebih membekas dalam adalah tulisan. Namun, hal itu bukan berarti Anda harus meninggalkan kegiatan berdakwah atau mengikuti acara dakwah langsung untuk kemudian beralih dengan fokus pada dakwah dalam buku karena keduanya sama baiknya. Kembali pada buku media dakwah, konten dalam buku tidak akan berubah-ubah kecuali ada pembaruan versi sehingga walaupun dibaca oleh beda generasi hasilnya akan sama.

### 4. Efisien

Buku dinilai lebih efisien karena pasti terdapat kategorisasi dan juga judul. Ketika Anda pergi ke toko buku yang besar maka terdapat berbagai jenis buku yang sudah diklasifikasikan. Buku dakwah, umumnya berada pada rak buku tema religius. Dengan demikian, pembaca dapat langsung menuju rak tersebut untuk memilih buku yang diinginkan. Begitu pula terkait judul, pembaca dapat menentukan buku dakwah seperti apa yang ingin dibaca, misalnya terkait sejarah dakwah, metode dakwah, serta cara dakwah yang efektif. Selain itu, pada media buku, ada yang disebut dengan target pembaca sehingga hal itu lebih efisien jika dibandingkan dakwah menggunakan media lain yang tidak memiliki target audiens.

## 5. Bersifat Satu Arah

Buku media dakwah bersifat satu arah atau hanya berupa tulisan dakwah terkait opini, riset, fakta sejarah, atau kajian rohani semata serta tidak dapat disanggah secara langsung. Mengapa hal itu termasuk pada kelebihan dakwah menggunakan media buku? Sebenarnya alasannya sederhana, dengan penjelasan satu arah maka pembaca yang tidak puas akan mencari tau sendiri kebenarannya.

Berbeda jika tanpa melalui buku, misalnya dakwah secara tatap muka maka akan lebih mudah mendapat sanggahan yang berujung pada debat kusir. Walaupun demikian, buku dakwah pastinya ditulis dengan proses panjang serta sumber yang jelas sehingga dapat dikatakan isi buku tidak asal-asalan. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa buku memang cocok sebagai media dakwah. Media ialah wasilah dakwah, memasuki era globalisasi seperti saat ini, pola dakwah melalui tulisan semakin mudah dan efektif, meski dari dulu dakwah melalui tulisan ini sudah ada, namun dengan perkembangan zaman dapat memudahkan dakwah melalui tulisan di ketahui atau dibaca khalayak banyak, Contohnya adalah dengan menerbitkan kitab, majalah, artikel di internet, koran ataupun tulisan yang memiliki pesan dakwah yang cukup penting serta efektif sebagai metode dakwah.<sup>42</sup>

Berdakwah melalui media buku juga memberikan keuntungan yang luar biasa bagi para dai, Sebab metode dakwah ini tidak akan musnah meskipun seorang dai atau penulis telah meninggal dunia justru tulisannya lah yang akan mengabadikan nama para dai atau penulis hingga menjadi sejarah. Bahkan

---

<sup>42</sup>Khansa "Pengertian Dakwah: Ketentuan, Tujuan dan Jenis-jenisnya" *Official website Gramedia*. <https://www.gramedia.com/literasi/dakwah/>. di akses (17 Juni 2023)

Rasulullah sendiri berkata “sesungguhnya tinta dari para ulama merupakan hal lebih baik dari darah para syuhada.”

Ibarat kata tulisan yang berupa ide, pikiran, ilmu agama ialah konten dakwahnya dan buku sebagai medianya, sehingga dengan metode ini dakwah yang dilakukan menjadi awet bahkan abadi, contoh besarnya adalah Alquran yang ditulis langsung oleh Allah SWT. berupa peringatan dan perintah, padahal Alquran telah ditulis sejak zaman nabi namun masih terus abadi dan tetap ada hingga kini, dan masih terbukti pula keasliannya.

Begitu juga dengan buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”, buku yang ditulis sejak tahun 2006 ini seolah tidak pernah ketinggalan zaman bahkan semakin diincar para pemuda yang haus akan pengajaran ilmu agama. Apalagi ujian di zaman globalisasi ini terus berdatangan dan perilaku menyimpang telah dilakukan terang-terangan. Hal tersebut menjadi sebuah ancaman bagi peradaban muslim yang disebabkan oleh kebodohan, gaya hidup, fashion dan tren yang tak sesuai ajaran Islam, pemimpin yang jauh dari sifat khalifah pada masa Rasulullah dan sahabat, hingga hubungan yang menyimpang, sampai pada banyaknya perzinahan di muka bumi, merusak segala tatanan kehidupan dari ekonomi, politik, pendidikan, hingga aturan yang hanya menguntungkan pihak yang berkuasa, menjatuhkan moralitas, puncaknya pada asingnya kehidupan Islami di masa sekarang. Dimana hal yang sebenarnya salah malah dibenarkan dan hal benar malah disalahkan. Akibat dari banyaknya masyarakat tidak mengetahui identitas seorang muslim itu sendiri.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### ***A. Desain Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam proses penelitian ini penulis akan menggunakan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*). Penelitian ini dianggap lebih tepat untuk menganalisis komunikasi dakwah dalam buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”. Analisis isi sudah banyak dipakai untuk menganalisis isi atau pesan dari sebuah karya tulis berupa buku.

Model analisis isi (*Content Analysis*). Maksudnya adalah model penelitian yang ingin mengkaji suatu pesan atau keterangan dalam media komunikasi (buku, novel, majalah, surat kabar, buletin dan sebagainya).<sup>43</sup>

Tujuan menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk dapat melihat secara menyeluruh dan mencari makna yang tersirat dalam kata atau kalimat, serta makna sesuatu yang terkandung dalam sebuah karya sastra. Khususnya dalam menganalisis komunikasi dakwah pada buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”, dimana dalam hal ini, isi pesan berbentuk paragraph di setiap chapternya menjadi objek utama penelitian yang saling berhubungan dengan pesan-pesan dalam suatu media, kemudian dilakukan identifikasi terhadap pesan dan media yang mengantarkan pesan dakwah itu kepada para pembaca.

---

<sup>43</sup> Kamila Adnani. 2021. "*Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif dan Kuantitatif*" (Surakarta : Efudepress). h. 13.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan ini berfungsi bagi peneliti untuk berusaha memahami lebih dalam hal-hal yang berkaitan dengan objek utama yakni isi pesan yang disampaikan buku nantinya, yakni buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” kepada pembaca. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yang metodenya mengkaji atau meneliti secara langsung bagaimana tokoh agama yaitu ustaz Salim A. Fillah dalam mengkomunikasikan dakwahnya melalui tulisan dengan menggunakan buku sebagai medianya kepada pembaca.

### ***B. Subjek dan Objek Penelitian***

Subjek penelitian ini ialah buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”. Karya Ustaz Salim A. Fillah. Diterbitkan oleh Pro-U Media, pada tahun 2007, di Yogyakarta, sebanyak 436 halaman.

Sedangkan objek penelitian ini yaitu chapter dan paragraf-paragraf yang berisi pesan maupun poin dakwah yang terdapat dalam buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”.

### ***C. Fokus Penelitian***

Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada komunikasi dakwah yang dilakukan oleh salah satu tokoh agama yaitu Ustaz Salim A. Fillah dalam bukunya yang berjudul “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”. Dengan menganalisis isi pesan dalam buku, peneliti akan mengetahui komunikasi dakwah yang digunakan oleh ustaz Salim A. Fillah. Mulai dari paragraf disetiap chapternya, hingga gaya bahasa yang mudah dipahami dan narasi yang terstruktur.



#### ***D. Deskripsi Fokus Penelitian***

Analisis komunikasi dakwah pada buku yang berjudul “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” karya Salim A. Fillah. Penelitian yang dimaksud adalah analisis kalimat dari isi buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” yang mengandung pesan-pesan dakwah dan nilai-nilai ajaran Islam sebagai bentuk komunikasi dakwah dalam bentuk tulisan. Serta menganalisis komunikasi dakwah dengan memahami *qaulan* (perkataan) yang digunakan dalam buku tersebut.

#### ***E. Sumber Data***

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjadikan buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” sebagai sumber data utama yang akan diobservasi atau dilakukan pengamatan langsung, dan apabila diperlukan, peneliti akan mencari dari beberapa sumber seperti jurnal, artikel, maupun aplikasi sosial seperti youtube dan instagram yang terkait dengan penelitian ini, untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.

#### ***F. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi dan wawancara. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, sedangkan teknik wawancara adalah pengumpulan data melibatkan komunikasi antara peneliti dan responden melalui pertanyaan-pertanyaan baik terstruktur maupun tidak terstruktur yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.<sup>44</sup> Metode ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian

---

<sup>44</sup>Penerbit Deepublish. 2022. Metode Observasi: Pengertian, Macam, dan Contoh. *Situs resmi Penerbit Deepublish*. <https://deepublishstore.com/blog/metode-observasi/> (4 Juli 2023).

kualitatif. Metode wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau tanpa tatap muka melalui telepon, email, atau *video call*. Metode wawancara jurnal merupakan salah satu bentuk penelitian yang menggunakan metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Metode ini umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif dan sering digunakan oleh peneliti di berbagai bidang, seperti sosiologi, psikologi, antropologi, dan lain-lain.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengobservasi atau melakukan pengamatan langsung pada buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengamatan menyeluruh pada isi pesan buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” mengenai hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa tulisan atau pendapat para ahli mengenai gambaran buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” Data yang akan digali tentu saja data yang berkaitan dengan isi buku tersebut, guna untuk mendapatkan data yang lebih dalam dan berwarna.

### ***G. Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data adalah suatu proses untuk mengolah data dan informasi ke dalam proses penelitian, nantinya data tersebut akan dijadikan sebagai hasil penelitian atau informasi baru. Proses analisis data perlu dilakukan agar tahu

---

<sup>45</sup>*Metode Wawancara: Pengertian, Jenis Metode, dan Contohnya. Situs resmi Ruang Jurnal.* <https://ruangjurnal.com/metode-wawancara/> (4 Juli 2023).

kevalidan data yang didapat sehingga nantinya akan memudahkan dalam proses-proses selanjutnya.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis isi (*Content analysis*). Metode Analisis isi adalah suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi.<sup>47</sup> Analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakter isi dari suatu pesan. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis isi secara kualitatif. Sehingga dengan menggunakan metode tersebut pengolahan data yang dikumpulkan dapat terarah dan terlaksana dengan baik.

Adapun data yang dimaksud berupa pengamatan secara langsung pada buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” serta data hasil wawancara berupa ungkapan para ahli mengenai buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”.

Data yang terkumpul berupa kalimat yang mengandung pesan-pesan dakwah dan nilai-nilai ajaran Islam dalam buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”, dimana setiap data yang dikumpulkan akan dilakukan penyederhanaan data, kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata agar dapat dibaca dan ditarik kesimpulan menjadi data yang bersifat khusus.

Selain data mengenai objek utama, peneliti juga akan mengumpulkan data sekunder yang disajikan secara deskriptif kualitatif untuk mendapatkan hasil berupa informasi mengenai pendapat para ahli untuk mengetahui gambaran dari buku

---

<sup>46</sup>Sampoerna University. 2022. *Teknik Analisis Data: Pengertian, Macam, dan Cara Pemilihan*. Situs resmi Sampoerna University. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/teknik-analisis-data/> (29 Juni 2023).

<sup>47</sup>Dosen Pendidikan. 2023. *Pengertian Analisis Isi*. Situs resmi Dosen Pendidikan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/analisis-isi/> (7 Juli 2023).

“Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”. Dalam penelitian ini semua faktor berupa lisan maupun tulisan dari sumber data yang telah di ambil akan memperlihatkan gambaran situasi atau kejadian yang terdapat dalam buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” untuk memperoleh hasil lebih dalam melalui sesi wawancara para ahli dalam berpendapat dan memberikan gambaran pada buku tersebut. Semua data yang berbentuk lisan, tulisan, maupun audio visual, akan dideskripsikan melalui kata-kata secara lebih luas, sehingga mendapatkan titik terang atau jawaban permasalahan dalam penelitian ini.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *A. Biografi Penulis*

Salim Akhukum Fillah atau bernama asli Arif Nursalim lahir pada 21 Maret 1984 di Yogyakarta. Ia merupakan seorang penulis buku Islami dan pendakwah dari Yogyakarta, Indonesia. Selain penulis buku, Salim A. Fillah merupakan penggiat Masjid Jogokariyan Yogyakarta dan pengasuh Majelis Jejak Nabi (membahas Sirah) di Masjid Jogokariyan. Salim pernah berkuliah di Teknik Elektro Universitas Gadjah Mada dan Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>48</sup>

Sejak kecil Salim A. Fillah sudah menggemari buku. Dunia tulis-menulis mulai ditekuninya ketika menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Teladan Yogyakarta. Semenjak SMA, Salim sudah mulai banyak menulis. Sering mengikuti berbagai lomba dari LTKI hingga lomba novel dan cerpen. Namun dirinya mengaku tidak pernah menang. Selain itu, ia juga menulis berbagai artikel, puisi dan cerpen dikirim ke berbagai media massa, juga tidak pernah dimuat. Seperti lazimnya penulis lain kisah perjalanan karir penulis satu ini penuh liku. Pernah ketika dirinya kelas III membuat bulletin independent. Ditulis sendiri, desain sendiri, perbanyak sendiri, dan sebarkan sendiri. Salah satu pembacanya bernama M. Fanni Rahman, yang ketika itu memiliki usaha desain grafis PRO-U, yang kemudian hari bertransformasi menjadi badan penerbit PRO-U Media.

---

<sup>48</sup> Salim A. Fillah. 2023. Wikipedia Ensiklopedia Bebas. [https://id.wikipedia.org/wiki/Salim\\_A.\\_Fillah](https://id.wikipedia.org/wiki/Salim_A._Fillah) (01 Januari 2024).

Aktivitas kepenulisannya mulai dikenal secara luas ketika menerbitkan buku *Nikmatnya Pacaran Setelah Pernikahan* pada tahun 2003. Buku tersebut sekaligus merupakan buku pertama yang diterbitkan oleh Pro-U Media. Nama Salim A. Fillah sempat diberitakan secara luas terkait dengan surat terbuka yang dikirimkannya. Surat terbuka pertama dikirimkan oleh Salim A. Fillah kepada Prabowo Subianto, tokoh politik dari Partai Gerindra. Surat terbuka kedua yang tersebar secara luas adalah surat terbuka kepada Jusuf Kalla yang saat itu menjabat sebagai presiden periode 2014-2019.

Awalnya Salim A. Fillah menulis buku *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*, untuk PRO-U Media. Akan tetapi, beberapa alasan teknis dan marketing membuat penerbitan buku tersebut ditunda dan beralih pada ide menulis tentang fenomena yang merebak dikalangan remaja yaitu pacaran. Itulah awal Salim menemukan ide untuk menulis '*Nikmatnya Pacaran Setelah Pernikahan*' Salim menulis tentang parahnya pergaulan muda-mudi, Namun Salim A. Fillah mencoba membahasnya dengan kata-kata yang dekat dengan mereka para pembaca. Agar dapat dipahami dengan baik. Awalnya buku '*Nikmatnya Pacaran Setelah Pernikahan*' diberi judul '*Pacaran, Dari Haraaman Fahisyah ke Halaalan Thayyiban*' Salim berfikir nuansanya artikel sekali. Atas pertimbangan pemasaran dan dakwah maka judulnya di ubah dengan men-decode (menterjemahkan) pemahaman awam selama ini, '*Nikmatnya Pacaran Sebelum Pernikahan*' Dalam buku itu diletakkan unsur daya tarik (*Nikmatnya*), motivasi positif (bukan melarang pacaran sebelum nikah, tapi mengabarkan nikmatnya pacaran sesudah menikah). Dan memutarbalikkan paradigma (pacaran setelah nikah, bukan sebelum nikah)

yang di dalamnya sarat akan pesan dakwah. Tidak menggurui hingga pembaca akan bosan bahkan merasa bodoh, namun membangun paradigma kebenaran akan sebuah hubungan.<sup>49</sup>

Hingga saat ini, ada sekitar 15 judul buku yang ditulis oleh Salim A. Fillah dan telah terbit diantaranya yaitu:

1. Nikmatnya Pacaran Setelah Menikah
2. Bahagianya Merayakan Cinta
3. Agar Bidadari Cemburu Padamu
4. Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim
5. Jalan Cinta Para Pejuang
6. Dalam Dekapan Ukhuwa
7. Menyimak Kicau Merajut Makna
8. Lapis-lapis Keberkahan
9. Menggali Kepuncak Hati
10. Rihlah Dakwah
11. Bersamamu, di Jalan Dakwah Berliku
12. Kisah-kisah Pahlawan Nusantara
13. Sunnah Sederham Surga
14. #mncrgknskl
15. Sang Pangeran dan Janissary Terakhir

---

<sup>49</sup> Data Rental. 2015. *Biografi Salim A Fillah*.  
<https://datarental.blogspot.com/2015/09/biografi-salim-fillah.html> (30 Agustus 2023).

## ***B. Kandungan Pesan Dakwah Pada Buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”***

Berdasarkan hasil bacaan, telaah, dan analisis pada buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” bahwa pesan-pesan dakwah yang ditemukan disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Pesan Dakwah Pada Buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”

No.	Pesan dakwah	Lokasi (Hal)	Gaya Bahasa	Keterangan
1	Akidah	25	Tersurat	Iman kepada Allah
1	Akidah	109	Tersirat	Iman kepada Allah
2	Akidah	196	Tersurat	Iman kepada Allah
3	Syariah	180	Tersurat	Ajakan beribadah
4	Syariah	182	Tersurat	Pilar Ibadah
5	Syariah	222	Tersurat	Ajakan menunaikan haji
6	Akhlak	144	Tersurat	Sifat Malu
7	Akhlak	315	Tersurat	Berperilaku baik pada tetangga

### **1. Pesan Akidah**

Akidah adalah kepercayaan, iman atau keyakinan. Pada dasarnya akidah Islam yakni iman kepada Allah, kepada malaikat, kepada kitab-kitab-Nya, kepada rasul-rasul-Nya, kepada hari kiamat dan iman kepada *qada'* dan *qadar*. Salah satu kalimat yang ditemukan memuat pesan akidah pada buku “Saksikan Bahwa Aku



Seorang Muslim” yaitu terdapat pada halaman 25. ”Berhati-hatilah pada logika perantara. Dalam hubungan dengan Allah atas hajat kita, perantara adalah logika kemusyikan, logika jahiliyah. Islam mengajarkan kedekatan hamba dengan Rabbnya. Kedekatan langsung yang indah, tanpa perantara.”<sup>50</sup>

Logika perantara ini diperkenalkan oleh Amr ibn Luhay bahwa manusia adalah penuh dosa dan hina, sehingga tidak pantas manusia menengadah langsung kepada Allah yang Maha Tinggi. Mari kita ambil contoh Lataa, secara logika, mengingat kedekatan Lataa dengan Allah dan "jasa-jasanya" dalam memberikan keramahtamahan kepada para tamu Allah, ia pasti perantara yang tepat. Tentunya, Allah telah memberikan Lataa otoritas yang cukup besar di surga untuk menentukan nasib manusia di dunia-menggunakan istilah kerennya, Lataa telah menjadi asisten Allah, mengawasi area tertentu. "Jadi, jika Anda membutuhkan sesuatu yang sepele, jangan ganggu Allah. Itu memalukan! (Mengapa Allah mau mengurus hal-hal sepele ketika ada tugas yang lebih penting? Itulah mengapa permintaan-permintaan kecil kita tertunda. Karena ada Lataa, asisten Allah di surga, tanyakan saja pada Lataa!) . Jadi, mengapa repot-repot menyembah Allah jika Lataa lebih memahami kita.<sup>51</sup> Mengingat logika perantara ini mengajak kepada meminta selain kepada Allah berarti termasuk perbuatan musyrik, sehingga harus kita jauhi.

Pesan akidah pada halaman 25 ini ditulis secara tersurat karena menegaskan secara langsung penyimpangan logika perantara. Logika perantara merupakan bentuk kemusyikan kepada Allah.

---

<sup>50</sup> Salim A Fillah. *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*. (Yogyakarta: Penerbit Pro U Media 2007). h. 25.

<sup>51</sup> Anang Nurcahyo. 2011. *Agama Bangsa Arab Sebelum Nubuawah*. <https://mimpipejuang.wordpress.com/2011/01/25/logika-perantara/> (2 April 2024)

Pesan akidah selanjutnya terdapat pada halaman 109. "Cukup dua kalimat namun penuh tantangan, *Laa Illaha Illallaah Muhammadur Rasulallah* dan revolusi peradaban manusia pun bermula."<sup>52</sup>

Kalimat *Laa Illaha Illallaah Muhammadur Rasulallah*, ini bermakna tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, ini berkaitan dengan pesan akidah yang berarti kepercayaan, dimana kita meyakini bahwa Tuhan yang patut di sembah hanya satu yakni Allah SWT. dan meyakini bahwa Muhammad SAW. adalah nabi utusan Allah. Akan tetapi banyak dari kita yang telah menyimpang, mengakui bahwa hanya Allah yang patut disembah, dan Rasulallah adalah nabi terakhir yang di utus Allah, namun masih saja ada yang lebih percaya ajaran nenek moyang, dengan dalih hal tersebut adalah tradisi turun temurun nenek moyang padahal ini sama saja dengan musyrik, tak sedikit juga di zaman sekarang ini banyak yang mengakui dirinya sebagai nabi bahkan Tuhan, padahal sudah dijelaskan dalam Alquran bahwa Muhammad SAW. adalah nabi terakhir.

Tetapi hal utama yang dibahas pada kalimat dalam buku ini adalah, bahwa pembaca dituntut memiliki iman yang kuat, mampu membuka pamikiran pembaca dan menyadari bahwa keyakinan kita pada Allah dan Rasulallah ini mampu merubah peradaban, tidak hanya peradaban pada masa romawi dan persia, bahkan peradaban saat ini juga, inilah yang disebut manisnya iman. Ketika ketimpangan ekonomi, penindasan, perbudakan, dan kesewenang-wenangan golongan kuat atas golongan lemah merajalela, seperti yang terjadi pada saudara-saudari kita di

---

<sup>52</sup> Salim A Fillah. *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*. (Yogyakarta: Penerbit Pro U Media 2007). h. 109.

Palestina yang merasakan dampaknya peperangan dari golongan yang kuat, namun keyakinan akan kalimat *Laa Illahaa Illallah Muhammadaur Rasululullah* mampu menguatkan orang-orang beriman yang tak berdaya, mampu membentuk kepercayaan bahwa Allah pasti akan menolong dan bersama orang-orang yang bersabar, mampu menyuarakan perbaikan moral, bahkan mampu membuat kita semakin bersemangat untuk berjuang dalam ketidakadilan, karena kita merasakan manis dan nikmatnya iman, dimana keyakinan ini tidak hanya mampu diterima oleh orang-orang yang berakal. Tetapi juga orang-orang yang mempelajari Islam dan orang-orang yang bernurani bersih yang selama ini *low profile* tetapi tetap mulia di tengah kaumnya. Bahkan saat ini sudah ada banyak orang yang mengucapkan kalimat *Laa Illahaa Illallah Muhammadur Rasululullah* karena kagum pada keimanan rakyat muslim di Palestina.

"Aku juga penasaran apa yang membuat, bahkan saat genosida sekalipun, iman orang-orang palestina begitu kuat," katanya dalam video yang dibagikan TikTok-nya (@megan\_b\_rice).<sup>53</sup>

Pesan dakwah akidah pada halaman 109 tersebut ditulis secara tersirat karena dijelaskan berdasarkan kisah singkat Rasulullah yang mengubah asas revolusi peradaban pada bangsa Romawi dan Persia, yang dimana ini berarti Rasulullah memperkenalkan Islam kepada bangsa romawi dan persia melalui jalan yang rawan namun penuh penentangan. Walau Rasulullah tahu akan banyak pertentangan namun hanya Islam lah yang mampu merubah segala tatanan sikap,

---

<sup>53</sup> Detik Hikmah. 2023. <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7031286/kagum-dengan-palestina-tiktoker-barat-pelajari-al-quran-hingga-mualaf> (02 September 2023).

kebiasaan, adat, dan peradaban dunia. Dan landasan utama agar para bangsa Romawi mau mengenal dan menerima Islam ialah dengan membuat mereka percaya atau beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Maka jelas keajaiban dari kalimat *Laa Illahaa Illallaah Muhammadur Rasulullah* mampu meruntuhkan bangsa Persia maupun Romawi saat itu.

Kalimat yang memuat pesan akidah selanjutnya terdapat pada halaman 196 yaitu "*Fa in lam takun taraahu, fainnahuu yaraaka ...*". Hendaklah engkau beribadah pada Allah seakan-akan engkau melihatnya. Jika engkau tak bisa, maka yakinlah bahwa Allah melihatmu".<sup>54</sup>

Kalimat tersebut menjelaskan kepada pembaca tentang Allah merupakan Dzat yang Maha Melihat, dan hendaklah setiap manusia memperbagus ibadahnya seakan-akan Allah melihatnya. Dan hendaknya kita meyakini hal ini termasuk ke dalam pesan akidah, karena berkaitan dengan keteguhan kita kepada Allah, agar kita bisa berpikir berkali-kali sebelum melakukan dosa disaat sendiri maupun di keramaian. Banyak dari kita masih melakukan dosa dan merasa tenang saja karena tak ada satupun manusia yang melihat, padahal Allah mengetahui bahkan apa yang ada di dalam hati manusia.

*Al Alim* sebagai sifat Allah maha mengetahui merupakan arti dari asmaul husna tentu tak bisa kita pahami sebatas arti secara harfiah, kita wajib percaya bahwa Allah SWT. mengetahui segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi. Baik

---

<sup>54</sup> Salim A Fillah. *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*. (Yogyakarta: Penerbit Pro U Media 2007). h. 196.

yang telah, sedang, maupun akan terjadi di masa depan Allah SWT. pasti mengetahuinya.<sup>55</sup>

Hal ini telah dijelaskan dalam Alquran Al Hujurat : 18

إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Sungguh, Allah mengetahui apa yang gaib di langit dan di bumi. Dan Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan.<sup>56</sup>

Kalimat-kalimat tersebut, termasuk pesan akidah yang terkait dengan rukun iman yang pertama dan kedua, yakni iman kepada Allah dan Rasul. Kalimat ini juga dikategorikan pesan yang mengandung akhlak terpuji terhadap diri sendiri. Dimana iman kepada Allah dan Rasulullah mampu merubah pandangan atau pola pikir manusia. Perjalanan kenabian telah memberikan cahaya kebaikan. Juga tentang keyakinan akan takutnya kita pada hari pembalasan, sehingga kita memperbagus ibadah dan berhati-hati dalam berbuat dosa, karena kita pun meyakini bahwa Allah maha melihat.

Pesan dakwah yang ditulis pada halaman 196 tersebut ditulis secara tersurat, karena penulis telah memberikan contoh atau perumpamaan bagaimana nantinya buku catatan amalan kita dibongkar, layaknya rekaman tentang perjalanan hidup kita, sehingga pembaca bisa lebih memahami maksud dan inti dari kalimat tersebut.

---

<sup>55</sup>Asy Syarif. 2022. *Allah Maha Melihat Apa Yang Kamu Kerjakan*. <https://alazharasysyarifsumut.sch.id/allah-maha-melihat-apa-yang-kamu-kerjakan/> (05 Januari 2024).

<sup>56</sup> Departemen Agama R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (CV. Tiga Serangkai, 2006), h. 517

## 2. Pesan Syariah

Pesan dakwah dalam bidang syariah terbagi menjadi dua yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah artinya taat, tunduk, turut, ikut, dan doa.<sup>57</sup> Sedangkan muamalah bermakna pengaturan hubungan antara manusia. Bidang muamalah dalam arti luas dibagi menjadi : bidang *al-ahwal al syakhshiah* atau hukum keluarga, yang meliputi pembahasan mengenai pernikahan, mawaris, wasiat, dan wakaf. Bidang fiqh muamalah (dalam arti yang sempit) al ahkam al-madaniyah. Bidang fiqh jinayah dan al ahkam al jinayah. Bidang *fiqh qad'ha* atau *al-ahkam al-murafa'ah* dan bidang *fiqh siyasah*.<sup>58</sup>

Salah satu pesan dakwah yang mengandung pesan syariah pada buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” yaitu terdapat pada halaman 180. "Maka ada tugas agung yang tak boleh terlalaikan di dalam diri tiap-tiap kita. Itulah ibadah. Sesuatu yang membuat Rasulullah kemudian menghenyak, tiba-tiba memutus kerapatan mesra dengan istrinya. 'Wahai Rasulullah, bukankah engkau, telah diampuni-Nya apa yang telah, sedang, dan akan engkau lakukan?', tanya Aisyah di kesempatan lain. Dan apa jawab beliau? 'Tiada pantaskah jika aku menjadi seorang hamba yang bersyukur?' Ya. *Shadaqta Ya Rasulullah*, tiada pantaskah kami menjadi hamba yang bersyukur? dan lebih dari itu, bukankah kami belum dijamin

---

<sup>57</sup> Sukriah. 2008. *Analisis Isi Pesan Dakwah M. Quraish Shihab dalam buku Menabur Pesan Ilahi*. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

<sup>58</sup> Sukriah. *Analisis Isi Pesan Dakwah M. Quraish Shihab dalam buku Menabur Pesan Ilahi*. h. 10

ampunan dan keridhaan sebagaimana engkau, sebagaimana juga sahabat-sahabatmu?.”<sup>59</sup>

Kalimat ini bermakna untuk mengajak pembaca bersemangat beribadah kepada Allah juga mengajak pembaca untuk selalu bersyukur kepada Allah, Kita adalah manusia yang belum mendapatkan jaminan ampunan dari Allah sebagaimana rasul dan para sahabatnya, dan manusia telah diberikan amanah oleh Allah untuk beribadah dan mengelola muka bumi. Dimana amanah ini hanya ditujukan kepada manusia yang bahkan seluruh makhluk dan alam raya, seperti langit, bumi, dan gunung-gunung tak mampu memikulnya. Sebagaimana pada firman Allah:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ  
 وَمَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعَمُوا

Terjemahnya:

Dan tiadalah Aku menciptakan jin dan manusia, melainkan untuk beribadah pada-Ku. Aku tak menghendaki rizqi sedikitpun dari mereka dan Aku tak menghendaki agar mereka memberi-Ku makan." (Q.S. Adz-Dzaariyaat [5]: 56-57).<sup>60</sup>

Pesan dakwah ini ditulis secara tersurat, karena dijelaskan secara terus terang dan jelas dalam mengajak pembacanya untuk bersemangat melaksanakan kewajiban ibadah sebagai bentuk rasa syukur dan menganggap ibadah sebagai

<sup>59</sup> Salim A Fillah. *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*. (Yogyakarta: Penerbit Pro U Media 2007). h. 108

<sup>60</sup> Departemen Agama R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (CV. Tiga Serangkai, 2006), h. 523.

kebutuhan sebagai hamba-Nya. Kalimat tersebut sudah jelaskan secara gamblang sehingga pembaca tidak perlu menebak lagi maksud dari tulisan tersebut.

Pesan ini bermaksud untuk memberitahukan kepada pembaca bahwa beribadah merupakan kebutuhan kita sebagai hamba, meski Allah tidak membutuhkan ibadah kita, tapi kita membutuhkan Allah, karena itulah kita ibadah, sebagaimana Rasulullah dengan penuh tawadhu' ingin mengajarkan betapa kita sangat menghajatkan-Nya. Betapa kita sangat membutuhkan Allah dalam setiap lika liku kehidupan yang kita jalani.

Kalimat yang memuat pesan syariah selanjutnya terdapat pada halaman 182 "Ibadah adalah lapangan aktivitas yang melingkupi luasan tak terperi. Luas sekali. Dan memang, Allah SWT. yang senantiasa mengawasi kita, menginginkan agar kita memaknai ibadah sebagaimana kita memaknai interaksi kita denganNya. Dan makna-makna interaksi kita dengan Allah sebutlah ia pilar-pilar ubudiyah, ada tiga : takut, harap, cinta. Takut, harap, dan cinta adalah pilar-pilar ubudiyah yang saling menyangga, kait mengait, tak bisa ditinggalkan salah satunya. Ia bukan jenjangan yang bertingkat-tingkat, bukanlah satu pilar ditempuh dengan meninggalkan pilar sebelumnya. Bukan hierarki, tapi kesatuan makna indah".<sup>61</sup>

Kutipan ini membahas konsep ibadah sebagai bidang kegiatan yang luas yang mencakup berbagai aspek interaksi dengan Allah SWT. Ayat ini menekankan pemahaman ibadah sebagai interaksi dengan Allah, dengan tiga pilar (takut, harap, cinta) yang mendukung interaksi ini. Hubungan kita dengan Allah dalam ibadah

---

<sup>61</sup> Salim A Fillah. *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*. (Yogyakarta: Penerbit Pro U Media 2007). h. 182.



mengharuskan kita untuk menumbuhkan rasa melihat Allah atau merasa bahwa Allah mengawasi segala sesuatu yang kita lakukan.<sup>62</sup> Pesan ini ditulis secara tersurat karena ditulis secara rinci dengan maksud mengajak pembacanya untuk memiliki takut, harap, dan cinta dalam melaksanakan ibadah.

Kalimat selanjutnya yang memuat pesan syariah terdapat pada halaman 222. "Setidaknya tiga kali Allah memanggil kita dengan sangat resmi. Panggilan shalat, panggilan haji, dan panggilan mati. Maka untuk bersiap menghadapi yang ketiga, mari kita sempurnakan jawaban kita untuk dua panggilan sebelumnya. Shalat ya, sang tiang agama. Dan haji?"<sup>63</sup>

Kalimat ini merupakan pesan yang mengandung perintah shalat dan haji. Hal ini termasuk ke dalam pesan syariah yang termasuk perintah ibadah. Khusus ibadah haji banyak dari kita yang menganggap bahwa haji itu hanya untuk orang yang kaya, padahal tak sedikit kita mendengar ada tukang becak yang naik haji, ada tukang sapu jalanan bisa berangkat ke tanah suci, bahkan ada yang mendapatkan keajaiban dengan dimampukan berangkat ke tanah suci secara gratis. Semua itu tidak lain dan tidak bukan ialah karena panggilan Allah. Karena besarnya kerinduan untuk dapat mengunjungi tempat dimana nabi-nabi Allah lahir dan hidup. Memang benar Allah hanya meminta pada yang mampu saja untuk datang ke Baitullah, Namun, karena rindu yang menyeruak, kita menjadi manusia yang terus berusaha dan memampukan diri, begitulah seharusnya kita menjawab panggilan Allah, bukan

---

<sup>62</sup> Kholid Haryono. 2021. *Menghadirkan Pengawasan Allah Di Setiap Perbuatan*. Situs Resmi Universitas Islam Indonesia. <https://informatics.uui.ac.id/2021/09/03/menghadirkan-pengawasan-allah-di-setiap-perbuatan/> (1 April 2024)

<sup>63</sup>Salim A Fillah. *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*. (Yogyakarta: Penerbit Pro U Media 2007). hal. 222

berpasrah dan berpikir tidak perlu hanya karena kita tidak mampu, justru dengan mengupayakan dan memelihara rasa rindu di jiwa itulah yang sebaiknya kita lakukan.

Karena ibadah haji adalah wajib bagi umat Islam. Ibadah haji ini termasuk ke dalam rukun Islam yang merupakan dasar syari'at Islam. Sesungguhnya berhaji ke Baitullah adalah salah satu bangunan Islam, yang tidak dapat dibantah bagi setiap muslim yang mampu, setidaknya sekali seumur hidup, begitupun dengan umrah. "Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah" (HR. Tirmidzi dan Baihaqi).<sup>64</sup>

Pesan ini ditulis secara tersurat karena ditulis secara rinci dengan maksud mengajak pembacanya untuk senantiasa bersemangat dalam melaksanakan perintah Allah bukan hanya salat tetapi juga semangat untuk menunaikan haji.

### 3. Pesan Akhlak

Ada dua golongan akhlak secara garis besar, yaitu akhlak *mahmudah* (*fadhillah*) dan akhlak *madzmudah* (*qabihah*). Akhlak *Mahmudah* ialah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik. Sifatnya berupa sikap jujur, benar, adil, pemaaf, disenangi, menepati janji, malu, lemah lembut, bermuka manis. Sedangkan akhlak *madzmumah* ialah segala macam sikap dan tingkah laku tercela. sifatnya berupa sikap egois, dusta, khianat, dengki, ingin dipuji, adu domba dan lain-lain.<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Masjid Istiqlal. 2023. *Kajian Pilihan. Dalam Situs Resmi Masjid Istiqlal*. <https://istiqlal.or.id/blog/detail/kajian-pilihan-kemampuan-untuk-berhaji.html> (06 Januari 2024).

<sup>65</sup> Sukriah. 2008. *Analisis Isi Pesan Dakwah M. Quraish Shihab dalam buku Menabur Pesan Ilahi. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Dalam buku "Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim" salah satu kalimat yang mengandung pesan dakwah dalam bidang akhlak terdapat pada halaman 144. "Utsman ibn Affan mewakili karakter pemalu, pemurah, dan penuh kelembutan yang menjadi mulia bersama keIslamannya. Diriwayatkan bahwa kalau mandi beliau harus berada dalam rumah, dalam sebuah kamar, dalam sebuah bilik tertutup, dan masih harus terselubung kain tebal. Itupun beliau tidak bisa mengangkat kepala dan punggungnya karena malu.<sup>66</sup>

Pesan yang disampaikan dalam buku ini kepada pembaca merupakan pesan yang menggambarkan sikap terpuji, yaitu rasa malu. Dimana rasa malu ini sudah mulai memudar di zaman sekarang, terutama sifat malu pada wanita, melihat wanita-wanita mempertontonkan tubuh dan auratnya di sosial media bukanlah hal asing, beberapa orang bahkan menganggapnya prestasi. Seolah mempermalukan dan merendahkan dirinya sendiri, padahal Rasulullah bersusah payah memuliakan dan mengangkat derajat wanita 15 abad yang lalu. Posisi perempuan pada saat itu sangat dihinakan. Bahkan, anak yang lahir perempuan dinilai sebagai aib dan karenanya dibunuh<sup>67</sup>.

Memiliki sifat malu adalah akhlak yang baik, kalimat pada buku ini mengajak kita untuk senantiasa menjaga rasa malu kita. Pesan akhlak pada halaman 114 tersebut ditulis secara tersurat karena dijelaskan secara gamblang, dan

---

<sup>66</sup> Salim A Fillah. *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*. (Yogyakarta: Penerbit Pro U Media 2007). h. 114

<sup>67</sup> Moh Khoeron. 2022. *Wamenag: 15 Abad Lalu, Rasulullah Muhammad Angkat Derajat Perempuan*. <https://kemenag.go.id/nasional/wamenag-15-abad-lalu-rasulullah-muhammad-angkat-derajat-perempuan-klupgr> (06 Januari 2024).

mendetail tentang sifat malu yang dimiliki Utsman ibn Affan yang karenanya Rasulullah pun malu.

Kalimat selanjutnya yang memuat pesan dakwah dalam bidang akhlak terdapat pada halaman 315. "Maka jangan sampai ada tujuan-tujuan kotor dalam bertetangga. Memanfaatkan, menyakiti, merusak, dan tujuan kotor lainnya. Ingatlah bahwa dosa atas ma'shiat yang dilakukan kepada tetangga, dilipatkan lebih dari sepuluh kali oleh Allah SWT."<sup>68</sup>

Kalimat tersebut mengajak pembaca untuk memahami bahwa memuliakan dan berlaku baik kepada tetangga merupakan akhlak yang terpuji, juga kewajiban bagi setiap muslim untuk selalu bersikap baik ke satu sama lain. Betapa banyak kita temui tetangga yang menjelekkkan tetangganya sendiri, menuduh tetangganya tanpa bukti, menyebarkan berita tidak sedap tentang tetangganya ke banyak orang, bahkan saling bermusuhan satu sama lain hanya karena hal sepele, tak sedikit juga kita temukan, tetangga yang melecehkan tetangganya sendiri. Padahal tetangga adalah yang terdekat, jika ada masalah semisal paket yang datang kemudian kita tidak ada di rumah, tak jarang kita meminta bantuan tetangga untuk menyimpan paket kita ditempat yg aman. Semisal ada keluarga yang sakit di rumah dan kita tak memiliki siapapun yang bisa dimintai tolong, maka tetangga adalah orang pertama yang bisa kita datangi, entah untuk membantu kita mengecek keadaannya, atau meminta tolong untuk dibelikan obat di apotek, atau bahkan meminta tolong untuk di antarkan ke rumah sakit, begitulah seharusnya hidup bertetangga, saling

---

<sup>68</sup>Salim A Fillah. *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*. (Yogyakarta: Penerbit Pro U Media 2007). h. 315.

menolong, saling berkasih sayang, bersosialisasi dengan sehat, gotong royong dalam kegiatan masyarakat seperti kerja bakti, jaga ronda, dan lain sebagainya.

Berbuat baik kepada tetangga merupakan suatu perintah dalam Islam, bukan adat istiadat satu daerah saja. Maka memuliakan tetangga merupakan perintah yang berlaku bagi muslim di seluruh dunia. Selain itu, karena memuliakan tetangga merupakan perintah maka akan bernilai pahala, sehingga barang siapa yang memuliakan tetangga karena agama (niat karena Allah) maka baginya pahala.

Di manapun kita berada maka wajib untuk berbuat baik kepada tetangga. Syaikh Abdurrahman as Sa'di menjelaskan bahwa tetangga yang lebih dekat tempatnya maka lebih besar juga haknya. Sudah seharusnya seseorang mempererat hubungannya terhadap tetangganya, dengan memberinya sebab-sebab hidayah dengan sedekah, dakwah, lemah lembut dalam perkataan dan perbuatan, serta tidak memberikan gangguan baik berupa perkataan maupun perbuatan.<sup>69</sup>

Pesan dakwah akhlak pada halaman 315 tersebut ditulis secara tersurat karena dijelaskan secara mendetail dalam buku tersebut. Berdasarkan prinsip hidup *zero base*, dimana penulis mengajak pembaca untuk memandangnya sebagai pengikhtiyaran berdasarkan prinsip hidup *zero base* yang di isi dengan kebaikan.

---

<sup>69</sup> Universitas Ahmad Dahlan. 2023. *Bagaimana adab bertetangga*. Dalam Situs Resmi UAD. news.uad.ac id <https://news.uad.ac.id/bagaimana-adab-bertetangga/> (07 Januari 2024).

### C. Komunikasi Dakwah Pada Buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”

Berdasarkan hasil bacaan, telaah, dan analisis pada buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim” bahwa jenis komunikasi dakwah dalam perkataan yang ditemukan disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Jenis Komunikasi Dalam Perkataan pada Buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”

No.	Jenis Perkataan	Lokasi (Hal)	Kutipan
1	<i>Qaulan Ma'rufa</i> (Perkataan yang baik).	159	Kalimat yang bermakna perkataan yang baik, dimana ustaz Salim A. Fillah menuliskannya dengan kata yang indah, santun, mudah dipahami, dengan mengajak seruan dakwah tanpa harus berkata kasar dan menyinggung, Salim A. Fillah, menjadikan tokoh Islami sebagai gambaran dalam bentuk kerinduan pada cahaya Islami yang membara di zaman Rasulullah.
2	<i>Qaulan Sadida</i> (Perkataan yang tegas dan benar).	62	Kalimat yang bermakna perkataan yang tegas dan benar, dimana ustaz Salim A. Fillah menjelaskan dengan tegas dan juga membuktikan kebenarannya, tentang mall megah sebagai salah satu contoh gambaran pada zaman jahiliah, hanya saja dikemas secara modern yang saat ini orang-orang menyebutnya tren dan mode.
3	<i>Qaulan Layina</i> (Perkataan yang lemah lembut).	212	Kalimat yang bermakna <i>Qaulan layyina</i> , dimana ustaz Salim A. Fillah menyerukan kepada pembacanya untuk tidak mencintai dunia secara berlebihan menggunakan kata yang mudah dipahami dan memilih perkataan dan perumpaan yang

			lembut dan menyentuh hati pembacanya.
4	<i>Qaulan Maisura</i> (Perkataan yang mudah).	207	Kalimat yang bermakna perkataan yang mudah, dimana ustaz Salim A. Fillah menjelaskan tentang kedekatan Allah dan hamba-Nya yang menggambarkan siapa Dia dan siapa kita lengkap dengan dalilnya dan menggunakan kata yang sederhana dan mudah dimengerti karena dikemas dengan terinci, sehingga mudah dipahami pembaca.
5	<i>Qaulan Baligha</i> (Perkataan yang membekas pada jiwa).	85	Kalimat yang bermakna perkataan yang membekas pada jiwa, dimana ustaz Salim A. Fillah menyerukan kepada pembacanya untuk bangga menjadi seorang muslim, dengan menggunakan bahasa yang mudah di mengerti dan menyentuh hati, paragraf tersebut mampu memberikan bekas yang indah di hati pembacanya.
6	<i>Qaulan Karima</i> (Perkataan yang mulia).	182	Kalimat yang mengandung <i>Qaulan karima</i> , dimana Ustaz Salim A. Fillah menjelaskan tentang makna interaksi kita pada Allah terdiri dari tiga pilar, yaitu takut, harap, dan cinta yang dipaparkan dengan gaya tulisan yang sopan dan baik, sehingga dapat dengan mudah diterima dan dipahami pembacanya.

### 1. *Qaulan Ma'rufa* (Perkataan Yang Baik)

*Qaulan ma'rufa* ini berarti perkataan yang baik, ungkapan yang pantas, santun, menggunakan sindiran yang tidak kasar, dan tidak menyakitkan atau menyinggung perasaan. Paragraf yang mengandung *Qaulan ma'rufa* terdapat pada halaman 159, yaitu sebagai berikut :

”Saudaraku, aku punya harap yang harus kubagi denganmu, semoga ada wajah-wajah yang tak pernah mengeluh pada kita tentang taqdir yang menyimpannya.

Mereka telah mencukupkan akhir malam sebagai waktu pengaduan. Saat mereka berdiri, ruku' dan sujud dalam tangis rindunya. Manis nian wajah-wajah itu dengan senyuman mendoakan kita, 'Assalamu'alaikum' Semoga ada wajah-wajah yang tak pernah mengajak kita menggunjing, memfitnah, dan sibuk dengan aib orang. Betapa ingin kita disambut di majelis mereka, dengan ucapan, 'Akhi ta'alanu' minu saa'ah. Saudaraku, mari sejenak kita beriman!' dan kita terbangkan ke tempat yang di naungi sayap malaikat. Kita rindu bersua dengan wajah-wajah ini dalam perjalanan. Bukankah kita belum saling kenal dan baru kali ini bertatap muka? Tapi hati rasanya sudah akrab, dan lisan tak tahan untuk segera melempar senyum dan beruluk salam. Inilah dia, wajah-wajah keimanan. Yang digambarkan wajah Ash Shiddiq Abu Bakar yang membuat kita tak lagi merasa ragu dan bimbang. Kita rindu wajah Al Faruq Ibnu Al Khaththab untuk membuang kepengecutan... dan tentu kita rindu wajah Al Amin, yang membuat kita merasa berharga menyertainya, menyertainya menghadap Allah nanti. Kita sangat merindu wajah-wajah keimanan. Kita rindu menjadi bagian dari mereka, serindu kita pada sebuah sambutan. 'Wahai jiwa yang tenang, kembalilah pada Rabbmu dengan hati puas lagi di ridhai, maka masuklah ke dalam golongan hamba-hambaKu dan masuklah ke dalam jannahKu.' [Q.S. al-Fajr (89) : 27-30]."

Isi paragraf di atas adalah paragraf yang dipilih peneliti untuk menjelaskan secara langsung mana kalimat yang bermakna perkataan yang baik, dimana ustaz Salim A. Fillah menuliskannya dengan kata yang indah, santun, mudah dipahami, dengan mengajak seruan dakwah tanpa harus berkata kasar dan menyinggung,



Salim A. Fillah, menjadikan tokoh Islami sebagai gambaran dalam bentuk kerinduan pada cahaya Islami yang membara di zaman Rasulullah.

## **2. *Qaulan Sadida* (Perkataan Yang Tegas dan Benar).**

*Qaulan sadida* ini berarti perkataan yang tegas, benar dan jujur, bukan kebohongan atau mengandung penipuan. Paragraf yang mengandung *Qaulan sadida* terdapat pada halaman 62 yaitu sebagai berikut :

”Di awal telah dijelaskan bahwa sangat keliru mengidentifikasi jahiliah sebagai keterbelakangan. Ya, memang. Dalam masyarakat terbelakang mungkin kita akan menemukan jahiliah dalam bentuk yang mudah dikenali karena juga ’Primitif’. Tetapi estafet jahiliah telah diterima dengan manis oleh generasi penerus. Berdengunglah kini seruan menuju tatanan dunia baru. Ya, inilah dunia baru yang jahiliahnya begitu tertata. Ia menjadi teori-teori ilmiah yang sulit dibantah. Ia menjadi istilah-istilah mewah yang diucapkan dengan gagah. Ia menjadi sistem-sistem terstruktur yang menggerakkan roda politik, gerigi ekonomi, rantai sosial, dan patron budaya. Berhala-berhala seakan berlomba untuk merubah wujudnya agar tampil lebih elegan diputaran zaman. Ada yang tak banyak merubah dirinya seperti penyembahan benda angkasa. Penyembahan bahan bintang dan benda angkasa hanya memindah tempat ibadahnya ke halaman tabloid dan majalah. Ia berganti nama baru : Zodiak dan Horoskop. Ada juga yang metamorfosisnya nyaris sempurna. Inilah berhala kupu-kupu. Dunia sedang menyaksikan dakwah agama paganis-konsumerisme melalui iklan di televisi. Dan setiap waktu berbongonglah penyambut seruan itu menuju tempat-tempat ibadah elegan yang kini menjamur sampai pinggir kota : Mall-mall megah. Allah memberikan pasar sebagai tempat

tinggal bagi iblis. Anak turunnnya telah membanggunya menjadi istana peribadan megah. Di sini bertahta berhala baru bernama Trend dan Mode. Mungkin ini metamorfosis sempurna dari Lataa dan Uzza. Mereka didesain menjadi salah satu sumber pemborosan. Pemborosan adalah proyek memperbanyak saudara Syaithan. 'Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaithan, dan syaithan itu sangat ingkar kepada Rabbnya.' [Q.S. al-Israa' (17): 27].

Isi paragraf di atas adalah paragraf yang dipilih peneliti untuk menjelaskan secara langsung kandungan kalimat yang bermakna perkataan yang tegas dan benar, dimana ustaz Salim A. Fillah menjelaskan dengan tegas dan juga membuktikan kebenarannya, tentang mall megah sebagai salah satu contoh gambaran pada zaman jahiliah, hanya saja dikemas secara modern yang saat ini orang-orang menyebutnya tren dan mode.

### **3. *Qaulan Layyina* (Perkataan Yang Lemah Lembut)**

*Qaulan layyina* berarti pembicaraan yang lemah lembut, yang dimana ini dapat dilihat dari intonasi dan penggunaan kata-kata. Paragraf yang mengandung *Qaulan layyina* terdapat pada halaman 212, yaitu sebagai berikut :

*"Wahai Amr, sebaik-baik harta yang shalih, adalah yang ada ditangan orang shalih. (H.R. Al Bukhari dan Muslim).* Ketika Al Hafizh Ibnu Hajar Al Asqalani menjadi Qadhi di Mesir, beliau yang sedang berdinas dengan keretanya pernah dicegat seorang Yahudi penjual minyak dan ter dalam perjalanan. Kata si Yahudi, 'Nabimu mengatakan bahwa dunia ini penjara bagi orang mukmin dan surga bagi orang kafir, tapi kulihat dirimu hidup mewah berkecukupan sementara aku begitu nestapa dalam kepaan. Apa ini tidak terbalik?' Harap tahu, penjual

minyak adalah pekerjaan paling menyedihkan saat itu. Identik dengan tubuh kotor, dekil, dan bau. Ibnu Hajar tersenyum bijak mendnegarnya. Jawaban agung ia lontarkan, 'Dunia adalah penjara bagi orang mukmin seperti kami, karena di akhirat kami akan mendapat kenikmatan agung yang jauh lebih baik dari ini, yang tiada akan putus selamanya. Sementara, dunia ini adalah surga bagi kalian karena di akhirat kalian akan mendapatkan kehinaan, siksa, dan kenestapaan abadi yang jauh lebih mengerikan daripada yang kau alami saat ini!' Kata si Yahudi, '*Asyhadu An Laa Ilaaha Illallah, wa Asyhadu Anna Muhammadan Rasululullah!*' Ya. Siapa takut jatu kaya? 'Maka apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah di muka bumi dan carilah karunia Allah. Dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kalian beruntung. (Q.S. al-Jumu'ah [62]: 10).' Saya teringat sebuah doa yang dinisbatkan kepada Abu Bakar Ash Shiddiq *Radhiyallahu Anhu*, sahabat Rasulullah yang paling utama. Doa itu berbunyi: 'Ya Allah jadikan dunia di tanganku, dan jadikan akhirat di hatiku.' Penggal pertama doa ini ternyata mengajari banyak hal. Tangan bermakna pengelolaan. Abu Bakar tidak ingin dunia masuk ke dalam hatinya. Ia ingin dunia ada dalam genggamannya, dalam kuasanya, dan dalam pengelolaannya. Ia tahu, kekayaan yang ditimbun, sebanyak apa pun tak pernah memuliakan pemiliknya. Seseorang hanya akan mulia dengan kualitas dirinya, baik di hadapan Allah maupun di hadapan manusia lainnya."<sup>70</sup>

Isi paragraf di atas adalah paragraf yang dipilih peneliti untuk menjelaskan tentang kalimat yang bermakna *Qaulan Layyina*, dimana ustaz Salim A. Fillah

---

<sup>70</sup> Salim A Fillah. *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*. (Yogyakarta: Penerbit Pro U Media 2007). h. 212.

menyerukan kepada pembacanya untuk tidak mencintai dunia secara berlebihan menggunakan kata yang mudah dipahami dan memilih perkataan dan perumpamaan yang lembut dan menyentuh hati pembacanya.

#### 4. *Qaulan Maisura* (Perkataan Yang Mudah)

*Qaulan maisura* berarti ucapan yang mudah, yakni mudah dicerna, mudah dimengerti, dan dipahami. Paragraf yang mengandung *Qaulan maisura* terdapat pada halaman 207, yaitu sebagai berikut :

"Agungnya keakraban itu tampak dalam khithab (arah pembicaraan). Memang, orang beriman akan bertanya pada Rasulullah, 'Dan Apabila hamba-hamba-Ku bertanya padamu tentang Aku.' Tetapi untuk menjawab pertanyaan itu Allah tidak berfirman, 'Faql inni qariib, maka katakanlah (Hai Muhammad) bahwa Aku adalah dekat.' Allah mengubah hithab menjadi begitu langsung dan merasuk kepada jiwa-jiwa imani, seolah tanpa perantara, 'Fainni qariib, maka sesungguhnya Aku ini dekat.' Inilah kedekatan. Dan Allah memilih kedekatan yang menggambarkan siapa Dia dan siapa kita. Allah memilih kedekatan yang menunjukkan keagungan dan kasih sayangNya, sekaligus melukiskan hajat dan harap hamba pada Rabbnya. Itulah doa. Itulah *istijabah* (respons, pengabulan). '...Aku menjawab permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku..' Di saat puasa mengeringkan bibir, memayahkan jasad, namun memperkaya jiwa, berdoalah pada Allah. Sebab, RasulNya telah menjaminkan. 'Sesungguhnya, Allah memiliki hamba-hamba yang dibebaskan dari neraka di tiap siang dan malam bulan Ramadhan, dan sesungguhnya tiap muslim yang berdoa, maka akan dikabulkan baginya.' (H.R. Al bazaar [3142], Ahmad [2/254] dari Al A'masy dari Abu Shalih

dari Jabir, Ibnu Majah [1643] dari jalan lain yang kesemuanya shahih). Dalam hadist lain disebutkan mereka-mereka yang tidak ditolak doanya : pemimpin yang adil, mujahid di jalan Allah, dan orang yang berpuasa hingga dia berbuka. Atau riwayat lain lagi : Pemimpin yang adil, musafir yang melakukan perjalanan bukam dalam rangka ma'shiat, dan orang yang berpuasa. Selalu ada orang yang berpuasa pada keduanya. Tetapi apa syarat kedekatan yang menentramkan hati-hati imani ini? 'Maka hendaklah mereka itu mengistijabahKu dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku. Dan agar mereka selalu berada dalam kebenaran.' (Q.S. Al-Baqarah [2]: 186). Istijabah dan iman. Iman telah kita fahami meski sedikit walhamdu lillah. Sedang istijabah bermakna memenuhi seruan-seruan Allah saat ia memanggil kita menuju kebaikan, keberkahan, dan sesuatu yang membuat kita hidup sebenar hayat. 'Hai orang-orang yang beriman, penuhilah serua Allah dan seruan Rasul apabila Allah dan Rasul menyeru kalian kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu.' (Q.S. Al-Anfaal [8]: 24)." <sup>71</sup>

Isi paragraf di atas adalah paragraf yang dipilih peneliti untuk menjelaskan secara langsung kalimat yang bermakna perkataan yang mudah, dimana ustaz Salim A. Fillah menjelaskan tentang kedekatan Allah dan hamba-Nya yang menggambarkan siapa Dia dan siapa kita lengkap dengan dalilnya dan menggunakan kata yang sederhana dan mudah dimengerti karena dikemas dengan terinci, sehingga mudah dipahami pembaca.

---

<sup>71</sup> Salim A Fillah. *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*. (Yogyakarta: Penerbit Pro U Media 2007). h. 207.

### 5. *Qaulan Baligha* (Perkataan Yang Membekas Pada Jiwa)

*Qaulan baligha* ini berarti perkataan yang tepat sasaran dan mudah dimengerti serta membekas dalam jiwa. Kalimat yang mengandung *Qaulan baligha* terdapat pada halaman 85, yaitu sebagai berikut :

"Tetaplah menjadi muslim, muslim yang bangga dengan keIslamannya. Para *Hawari* pengikut setia Isa pun memberi contoh bahwa mereka bangga dengan keIslamannya. 'Kamilah penolong-penolong (Agama) Allah. Kami beriman kepada Allah, dan saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang Muslim! [Q.S. Ali Imran (3): 52]'. Para *hawari* murid Isa telah tiada. Sementara yang mengaku menjadi ahli kitab pewaris mereka telah berpaling dari *Laa Ilaaha Illallah*. Saudaraku, ini giliran kita. Kita muslim sejati, yang selalu mengajak semua manusia kembali pada kebenaran fitrah, tapi kalau mereka berpaling, cukup katakan dengan bangga dan penuh kemuliaan bahwa kita adalah muslim. 'Katakanlah, "Hai Ahli kitab, marilah menuju satu kalimat yang tiada perselisihan antara kami dan kalian, bahwa kita tak akan menyembah selain kepada Allah, dan tidak mempersekutukannya dengan apa pun, dan tidaklah sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Rabb selain Allah". Jika mereka berpaling maka katakanlah, "Saksikan bahwa aku seorang muslim!" [Q.S. Ali Imran 930:64]." Seribu, seratus, sepuluh, ataupun sesatu, muslim sejati takkan pernah ragu untuk berkata, 'Saksikan bahwa aku seorang muslim'.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Salim A Fillah. *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*. (Yogyakarta: Penerbit Pro U Media 2007). h. 85.

Isi paragraf di atas adalah paragraf yang dipilih peneliti untuk menjelaskan secara langsung kalimat yang bermakna perkataan yang membekas pada jiwa, dimana ustaz Salim A. Fillah menyerukan kepada pembacanya untuk bangga menjadi seorang muslim, dengan menggunakan bahasa yang mudah di mengerti dan menyentuh hati, paragraf tersebut mampu memberikan bekas yang indah di hati pembacanya.

#### **6. *Qaulan Karima* (Perkataan Yang Mulia)**

*Qaulan karima* merupakan adab dalam bertutur kata yang sopan dan baik. Kalimat yang mengandung *Qaulan karima* terdapat pada halaman 182, yaitu sebagai berikut:

"Ibadah adalah lapangan aktivitas yang melingkupi luasan tak terperi. Luas sekali. Dan memang, Allah SWT. yang senantiasa mengawasi kita, menginginkan agar kita memaknai ibadah sebagaimana kita memaknai interaksi kita dengan-Nya. Dan makna-makna interaksi kita dengan Allah sebutlah ia pilar-pilar *ubudiyah*, ada tiga: takut, harap, cinta. Takut, harap, dan cinta adalah pilar-pilar *ubudiyah* yang saling menyangga, kait mengait, tak bisa ditinggalkan salah satunya. Ia bukan jenjangan yang bertingkat-tingkat, bukanlah satu pilar ditempuh dengan meninggalkan pilar sebelumnya. Bukan hierarki, tapi kesatuan makna indah. Sebentar. Tunggu sebentar.. Mungkin antum pernah mendengar syair ini : *Allah.. Jika aku sembah Engkau karena takut pada nerakaMu masukkan saja aku ke dalamnya. Jika aku sembah Engkau karena berharap surgaMu, jauhkan saja aku darinya. Tetapi jika, aku menyembahMu karena cinta.. Maka cintaMu lah yang kuharapkan.* Penisbantan syair ibadah cinta ini kepada Rabi'ah Al Adawiyah tak

bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Ya. Tidak ada bukti kesejarahan yang bisa mendukungnya. Filologi, ilmu tentang sanad, tak bisa melacakinya. Jadi, bukan berarti takut pada Allah itu semata mental budak yang rendah. Bukan berarti mengharap surga itu semata mental pedagang yang culas. Dan bukan pula, orang yang hanya punya cinta selalu lebih mulia. Tentang hal ini, dengan mengejutkan Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah mengatakan: Barang siapa menyembah Allah dengan cinta saja maka sungguh ia Zindiq (Zindiq adalah sebutan tiap orang yang tertipu oleh perasaan dan angan kosongnya). Barang siapa menyembah Allah dengan harap saja maka ia adalah Murji (Murji adalah orang yang menganggap iman cukup dengan pembenaran lisan sehingga mudah-mudahkan). Barang siapa menyembah Allah dengan takut saja maka ia Haruri (Haruri adalah sebutan lain Khawarij, kelompok yang mengkafirkan pelaku dosa besar karena berlebihan dalam rasa takut). Mukmin bertauhid menyembah Allah dengan ketiganya; takut, harap, dan cinta.<sup>73</sup>

Isi paragraf di atas adalah paragraf yang dipilih peneliti untuk menjelaskan tentang kalimat yang mengandung *Qaulan karima*, dimana Ustaz Salim A. Fillah menjelaskan tentang makna interaksi kita pada Allah terdiri dari tiga pilar, yaitu takut, harap, dan cinta yang dipaparkan dengan gaya tulisan yang sopan dan baik, sehingga dapat dengan mudah diterima dan dipahami pembacanya.

---

<sup>73</sup>Salim A Fillah. *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*. (Yogyakarta: Penerbit Pro U Media 2007). h. 182.



#### ***D. Pengaruh Bagi Pembaca Buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”***

Skripsi ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh buku "Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim" terhadap pembaca, dengan memperhatikan pandangan tokoh-tokoh dakwah di Indonesia. Buku tersebut menjadi fokus utama karena dipandang memiliki nilai edukasi dan inspiratif yang cukup tinggi dalam konteks kehidupan beragama dan berbangsa.

Dalam konteks penelitian ini, dilakukan analisis terhadap testimoni tokoh-tokoh dakwah yang telah merespon buku tersebut. Yoyoh Yusroh (tokoh wanita Indonesia, politikus senior Partai Keadilan Sejahtera, dan aktivis dakwah), misalnya, menyatakan bahwa "Kau belum tahu yang aku mau. Dan kau tak tahu apa yang Allah mau. Sedang aku melakukan yang ia mau. *The show must go on!* Baca buku ini agar kau tahu apa yang Allah mau!"<sup>74</sup>. Yoyoh Yusroh, menekankan pentingnya membaca buku tersebut agar mengetahui kehendak Allah. Pendekatan ini menggambarkan bahwa buku tersebut dianggap sebagai panduan untuk mengenal dan menjalankan kehendak-Nya.

Selanjutnya, testimoni dari Habiburrahman El Shirazy (Pemerhati Islam & Novelis Terkemuka) menyatakan "Ini buku yang mencerdaskan dan mencerahkan. Ditulis dengan bahasa yang halus dan indah. Selain mengajak mencintai Islam, buku ini mengajak pembacanya menjadi muslim sejati yang cerdas."<sup>75</sup>. Habiburrahman El Shirazy ingin menunjukkan bahwa buku ini tidak hanya mencerdaskan namun juga mencerahkan, serta mengajak pembacanya untuk

---

<sup>74</sup> Salim A Fillah. *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*. (Yogyakarta: Penerbit Pro U Media 2007).

<sup>75</sup> Salim A Fillah. *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*.

menjadi muslim sejati yang cerdas. Hal ini menunjukkan bahwa buku tersebut memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang Islam dan menginspirasi pembacanya untuk mengembangkan kecerdasan spiritual.

Shofwan Al-Banna (Mahasiswa Berprestasi Utama Nasional 2006, Dosen Fisip UI), dalam testimoni lainnya menyatakan "Renungan-renungan ringan tapi nampol. Setiap kali membaca, kita bakal ngedapetin warna baru dari halaman demi halamannya. Yang jelas, buku ini memberikan kita semangat 'Gw bangga jadi muslim' yang gak ketulungan: karena kita muslim, maka kita bisa meraih prestasi apa saja!"<sup>76</sup>. Shofwan Al-Banna menyoroti bahwa buku ini memberikan semangat bagi pembacanya untuk bangga menjadi muslim dan meraih prestasi. Dengan demikian, buku ini dianggap mampu memotivasi pembacanya untuk berprestasi dalam berbagai aspek kehidupan.

Sementara itu, M. Ismail Yusanto (Dai Nasional, Aktivist, Penulis Mantan Juru Bicara Hizbut Tahrir) menyatakan "Meski belum sempurna, tapi buku ini cukup lumayan untuk menyegarkan komitmen kemusliman kita di tengah berbagai krisis yang telah mendera, termasuk krisis identitas"<sup>77</sup>. M. Ismail Yusanto mengakui bahwa meskipun belum sempurna, buku ini mampu menyegarkan komitmen kemusliman di tengah krisis identitas. Testimoni ini mengindikasikan bahwa buku tersebut memberikan pemahaman yang cukup memadai untuk memperkuat identitas keIslaman dalam konteks tantangan zaman.

---

<sup>76</sup> Salim A Fillah. *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*. (Yogyakarta: Penerbit Pro U Media 2007).

<sup>77</sup> Salim A Fillah. *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*.

Terakhir, Cahyadi Takariawan (Penulis buku, Ketua Wilda DPP PKS, dan konselor rumah tangga) menyatakan "Sungguh, buku ini sarat akan perenungan yang kontributif bagi setiap langkah kehidupan. Selamat menikmati."<sup>78</sup>. Cahyadi Takariawan menyoroti bahwa buku ini sarat akan perenungan kontributif bagi setiap langkah kehidupan. Testimoni ini menegaskan bahwa buku tersebut tidak hanya memberikan inspirasi, tetapi juga memberikan panduan praktis untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan penuh makna.

Dengan demikian, skripsi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh buku "Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim" dalam konteks pembentukan pemikiran dan identitas keIslaman pembaca di Indonesia.

---

<sup>78</sup> Salim A Fillah. *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. *Kesimpulan*

Setelah menganalisis isi buku "Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim" karya Salim A. Fillah maka peneliti merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Salim A. Fillah dikenal sebagai penulis muda yang piawai memadukan dalil dengan kisah, norma dengan hikmah, dan membingkainya dalam nuansa sastra yang indah. Ada keberanian kata dalam tulisannya untuk tak selalu membaku, namun justru menjadi kekhasan rasa penuh makna. Gaya bertuturnya melompat lincah, meliuk cepat, kadang mengalun syahdu serta berirama. Dan lebih dari itu, akrab mengajak pembacanya bicara dan terlibat dalam gagasan.
2. Isi pesan dakwah yang terdapat pada buku "Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim" adalah pesan akidah, yaitu mengenai iman kepada Allah dan Rasulullah, kemudian mengandung pesan syariah, yaitu pilar ibadah, ajakan bersemangat untuk melaksanakan salat dan mengerjakan ibadah haji. Karena haji merupakan bagian dari rukun Islam yang harus di upayakan. Kemudian pesan akhlak mengenai akhlak terhadap Allah, terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap sesama.
3. Komunikasi dalam berdakwah yang digunakan dalam buku "Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim" ini, menggunakan perkataan yang baik (*Qaulan ma'rufa*), perkataan yang benar (*Qaulan sadida*), perkataan yang lemah

lembut (*Qaulan layyina*), perkataan yang mudah dipahami (*Qaulan maisura*), perkataan yang membekas pada jiwa (*Qaulan baligha*), dan perkataan yang mulia (*Qaulan karima*). Dimana dalam hal ini buku "Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim" mampu mendakwahkan isi bukunya melalui tulisan kepada pembaca sesuai dengan aturan dalam komunikasi dakwah.

4. Testimoni dari tokoh-tokoh yang disebutkan di atas secara kolektif menunjukkan bahwa buku "Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim" memiliki pengaruh yang mendalam bagi para pembacanya, menginspirasi pemahaman yang lebih dalam dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam, serta memotivasi mereka untuk mencapai keunggulan dengan tetap mempertahankan kebanggaan terhadap identitas Muslim.

#### **B. Saran**

1. Lembaga - lembaga dakwah maupun penerbit-penerbit Islam untuk memberikan perhatian lebih, agar buku-buku yang disajikan adalah buku-buku yang sangat bermanfaat dan diperlukan oleh pembaca dalam mensyiarkan ajaran-ajaran Islam.
2. Para praktisi khususnya para dai, hendaknya pandai memilih topik sesuai yang dibutuhkan para mad'u (pembaca).
3. Masyarakat dan pembaca buku Islami, khususnya para intelektual mudah-mudahan tidak hanya membaca tapi mengamalkan apa yang telah dibaca, sebab tema-tema yang di sampaikan sangat bermanfaat untuk kehidupan yang lebih baik dari segi aqidah, syari'ah dan akhlak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama R.I. 2006. *Alqurandan Terjemahnya*. Jakarta: CV. Tiga Serangkai.
- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Admin. 2023. *Pengertian Analisis Isi*. <https://www.dosenpendidikan.co.id/analisis-isi/> . Diakses pada tanggal 7 Juli 2023.
- Adnani, Kamila. 2021. *Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif Dan Kuantitatif*. Surakarta : Efudepress.
- Ariani. Anita. 2017. *Etika Komunikasi Dakwah menurut Al-Quran*. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah.
- Asy-Syarif. 2022. *Allah Maha Melihat Apa Yang Kamu Kerjakan*. <https://alazharasysyarifsumut.sch.id/allah-maha-melihat-apa-yang-kamu-kerjakan/> . Diakses pada tanggal 05 Januari 2024.
- Data Rental. 2015. *Biografi Salim A. Fillah*. <https://datarental.blogspot.com/2015/09/biografi-salim-fillah.html> . Diakses pada tanggal 30 Agustus 2023.
- Detik Hikmah. 2023. *Kagum Dengan Palestina Tiktoker Barat Pelajari Alqur'an Hingga Mualaf*. <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7031286/kagum-dengan-palestina-tiktoker-barat-pelajari-al-quran-hingga-mualaf> . Diakses pada tanggal 02 September 2023.
- Fathoni, Aljihadi. 2023. *Buku Media Dakwah! Solusi Dakwah Efektif untuk Berbagai Kalangan*. Official website ghostwriter.co.id. Diakses pada tanggal 19 Juni 2023.
- Fillah, Salim A. 2007. *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*. Yogyakarta: Pro U Media.
- Haryono, Kholid. 2021. Menghadirkan Pengawasan Allah Di Setiap Perbuatan. Situs Resmi Universitas Islam Indonesia. <https://informatics.uui.ac.id/2021/09/03/menghadirkan-pengawasan-allah-di-setiap-perbuatan/> . Diakses pada tanggal 1 April 2024.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Cet.1; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khansa. 2023. *Pengertian Dakwah: Ketentuan, Tujuan dan Jenis-jenisnya*. <https://www.gramedia.com/literasi/dakwah/> . Diakses pada tanggal 17 Juni 2023.
- Khoerun, Moh. 2022. *Wamenag: 15 Abad Lalu, Rasulullah Muhammad Angkat Derajat Perempuan*. <https://kemenag.go.id/nasional/wamenag-15-abad->

- [lalu-rasulullah-muhammad-angkat-derajat-perempuan-klupgr](#) . Diakses pada tanggal 06 Januari 2024.
- Kurniawan, M. Indra. 2020. *Makna Dakwah*. <https://tarbawiyah.wordpress.com/2020/01/16/makna-dakwah/> . Diakses pada tanggal 15 Juni 2023.
- Kusumastuti, Rizky Chairani. 2023. *Aktivitas Dakwah Nonverbal Guru Kepada Siswa Tuna Rungu Berbasis Blended Learning di Sekolah Luar Biasa B-C Kepanjen*. Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMM Malang.
- Masjid Istiqlal. *Kajian Pilihan*. 2023. <https://istiqlal.or.id/blog/detail/kajian-pilihan-kemampuan-untuk-berhaji.html> . Diakses pada tanggal 06 Januari 2024.
- Milyane, Tita Melia, dkk. 2022. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Mujahid, Rully. 2019. *Makna Komunikasi*. <https://reframepositive.com/makna-komunikasi/> . Diakses pada tanggal 13 Juni 2023.
- Nurcahyo, Anang. 2011. *Agama Bangsa Arab Sebelum Nubuawah*. <https://mimpipejuang.wordpress.com/2011/01/25/logika-perantara/> . Diakses pada tanggal 2 April 2024.
- Ojel. 2023. *Pengertian Buku*. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-buku/> . Diakses pada tanggal 16 Juni 2023.
- Qomariah, Engkom. 2015. *Jenis-jenis Qoulan (Perkataan) Dalam Al-Quran*. <https://cahayaluar.tumblr.com/post/113121663157/jenis-jenis-qoulan-perkataan-dalam-al-quran> . Diakses pada tanggal 11 Juli 2023.
- Rahmah, Mariyatul Norhidayati. 2014. *Komunikasi Dakwah dalam Novel “Habibie & Ainun” Karya Bacharuddin Jusuf Habibie (Analisis Gender)*. Studi Gender dan Anak II.
- Sampoerna University. 2022. *Teknik Analisis Data: Pengertian, Macam, dan Cara Pemilihan*. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/teknik-analisis-data/> . Diakses pada tanggal 29 Kamis 2023.
- Sukriah. 2008. *Analisis Isi Pesan Dakwah M. Quraish Shihab dalam buku Menabur Pesan Ilahi*. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Udo, Jufra. 2019. *Rasulullah SAW. Mengajukan untuk Menulis, Sudahkah Kamu Menulis?*. <https://Islami.co/rasulullah-saw-menganjurkan-untuk-menulis-sudahkah-kamu-menulis/> . Diakses pada tanggal 23 Juli 2023.
- Universitas Ahmad Dahlan. 2023. *Bagaimana Adab Bertetangga*. <https://news.uad.ac.id/bagaimana-adab-bertetangga/> . Diakses pada tanggal 07 Januari 2024.

Wikipedia. 2022. *Salim A. Fillah*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Salim\\_A.\\_Fillah](https://id.wikipedia.org/wiki/Salim_A._Fillah) .  
Diakses pada tanggal 01 Januari 2024.





## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pengesahan Proposal

  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
*Jl. Sultan Alauddin No.259, Gedung Iqra Lt. IV, Telp. (0411)-851914, Makassar 90222*

---

  
**PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Deamond Bintang Kausar  
 NIM : 105271117120  
 Fakultas/Jurusan : Agama Islam / Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Judul Proposal : Analisis Komunikasi Dakwah Pada Buku Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim Karya Salim A Fillah

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada penelitian guna penyelesaian skripsi pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 02 Muharram 1445 H  
 20 Juli 2023 M

**Disetujui Oleh:**

Pembimbing I.  <u><b>Dr. Meisil B. Wulur, S.Kom.I., M.Sos.I.</b></u> NIDN: 2101058102	Pembimbing II.  <u><b>Wiwik Laela Mukromin, M.Pd.I.</b></u> NIDN: 0925096903
---	---

Mengetahui,  
 Wakil Dekan I FAI  
  
**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.**  
 NBM: 1082061

## Lampiran 2 Izin Penelitian


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
 Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588



Nomor : 346/A 2-III/VII/1445/2023  
 Lamp :  
 Hal : Izin Penelitian

13 Muharram 1445 H  
 31 Juli 2023 M

Kepada Yth.  
 Bapak Ketua LP3M  
 Universitas Muhammadiyah Makassar  
 di -  
 Makassar

Berdasarkan surat LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2054/AC.6-VIII/VII1444/2023  
 Tanggal, 25 Juli 2023, perihal permohonan Izin Penelitian, dengan data lengkap mahasiswa yang  
 bersangkutan:

Nama : **DEAMOND BINTANG KAUSAR**  
 No. Stambuk : 10527 11171 20  
 Fakultas : Fakultas Agama Islam  
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Kami dari UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar pada dasarnya  
 mengizinkan kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian/pengumpulan data dan  
 memanfaatkan bahan pustaka yang ada dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

**"ANALISIS KOMUNIKASI DAKWAH PADA BUKU SAKSIKAN BAHWA AKU SEORANG MUSLIM  
 KARYA SALIMAH FILLAH"**

yang akan dilaksanakan pada tanggal, 28 Juli 2023 s/d 28 September 2023, dengan ketentuan  
 mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku.

Demikianlah kami sampaikan, dengan kerjasama yang baik diucapkan banyak terima kasih.

  
 Kepala UPT  
 M. Nur Hafid S.Hum. M.I.P.  
 NID. 984 691

Tembusan:  
 1. Rektor Unismuh Makassar  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan  
 3. Arsip

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
 Telepon (0411)866972,881 593.fax (0411)865 588  
 Website: www.library.unismuh.ac.id  
 E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

## Lampiran 3 Persetujuan Ujian Skripsi

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Analisis Komunikasi Dakwah Pada Buku “Saksikan  
Bahwa Aku Seorang Muslim” Karya Salim A. Fillah

Nama : Deamond Bintang Kausar

Nim : 105271117120

Fakultas/Prodi : Agama Islam / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 20 Syawal 1445 H  
29 April 2024 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Meisil B. Wulur, M.Sos.I.**  
NIDN: 2101058102

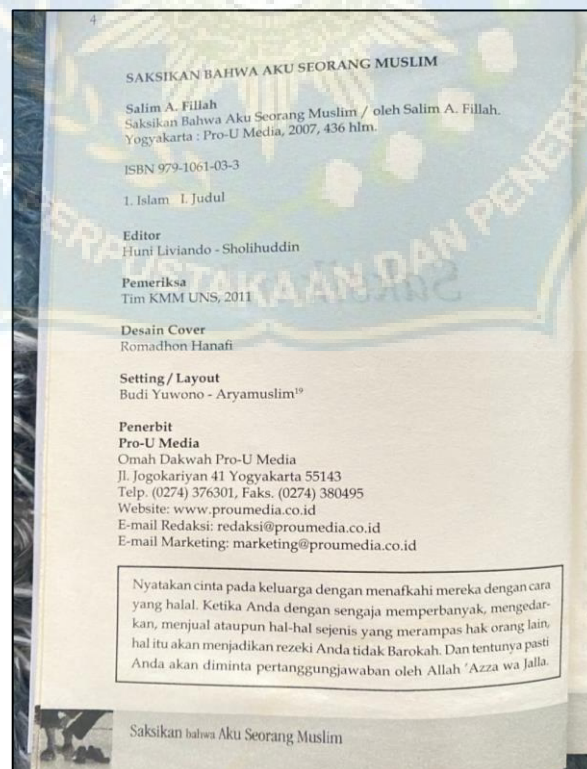
  
**Wiwik Laela Mukromin, M.Pd.I.**  
NIDN: 092509690

## Lampiran 4 Profil Buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”

## Sampul Buku



## Identitas Buku

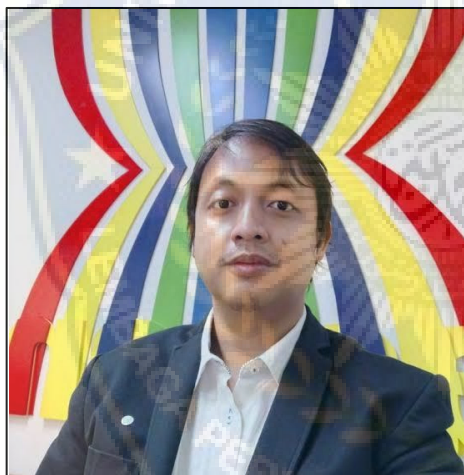


## Daftar Isi Buku

Daftar Isi	
Untuk Sebuah Pertemuan.....	5
Daftar Isi .....	9
<b>Bagian Pertama : Kain-Kain Rombeng.....</b>	<b>13</b>
Abu Jahl.....	15
Sang Perantara.....	19
Logika Perantara.....	22
Teluk Mutiara.....	26
Di Bukit Shafa.....	30
Sang Tiran.....	33
Kuasa Wacana.....	38
Budak-Budak Fir'aun.....	43
Berkicau Kaum Membodoh.....	50
Paulus dan Abdullah ibn Sabaa.....	55
Berhala Kupu-Kupu.....	62
Penyusup.....	65
Wajah tak berubah Ibnu Ubay.....	70
Yang Tersisa.....	75
<b>Bagian Kedua : Memintal Seutas Benang.....</b>	<b>81</b>
Muslim.....	83
Perpisahan.....	87
Kebersamaan.....	100
Asas Revolusi.....	107
Celupan Warna Ilahi.....	110
Mu'jizat yang Menantang.....	121
Muhammad, Shallallahu 'Alaihi wa Sallam.....	129
Daftar Isi	

Dua Bendera.....	141	Tetangga.....	315
Turbiyah, Menyejarah.....	152	'Apabah.....	322
Afiliasi.....	158	Hilful Fudhail.....	328
Partisipasi.....	165	Abahilah Cenderajwa!.....	332
Kontribusi.....	170	Kembalikan Ruh Khutbah!.....	337
<b>Bagian Ketiga : Menggelas Benang Lelayang.....</b>	<b>175</b>	se Tampan dan seWangi Mu'hib.....	344
'Amnat.....	175	<b>Bagian Keenam : Menata Busana Bertilaka.....</b>	<b>353</b>
Tiga Pilar.....	177	Rabbani.....	355
Kompetisi, Registrasi.....	181	Budaya.....	363
Seperti Engkau MelihatNya.....	191	Menggancang dan Mengubah.....	369
Rehat Manusia Manusia Hebat.....	196	Suara.....	377
Ramadhan Saatnya Bicara tentang Makanan.....	203	Setelah Badr.....	390
Mengalih Bentuk Kekayaan.....	206	Koh Pin Lay.....	401
Mencirikan Pokok Kehidupan.....	212	Kasas Keshalhan.....	408
Berhawat Hamba-Hamba.....	219	Super State.....	415
<b>Bagian Keempat : Menenun Jalanan Cinta.....</b>	<b>222</b>	Khilafah.....	425
Matang.....	229	<b>Epilog.....</b>	<b>433</b>
Bukan Terminal Perhentian.....	236		
Manhaji.....	240		
Nomor Dua.....	244		
Ayat-Ayat Cinta El Shirazy.....	255		
Alur Perayaan Cinta.....	269		
Barakah.....	275		
Standar Hidup Seorang Mukmin.....	287		
Jadilah Kau Ibu.....	298		
Generasi.....	302		
<b>Bagian Kelima : Menjahit Pola-Pola.....</b>	<b>309</b>		
Allah dan Hari Akhir.....	311		

Lampiran 5. Foto Para Ahli/Tokoh agama yang telah membaca buku “Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim”



## Lampiran 6. Dokumentasi di Perpustakaan



Lampiran 7. *LoA Proceeding International Conference on Actual Islamic Studies 2024*



Proceeding International Conference on Actual Islamic Studies

## Letter Of Accepted

**To: Deamond Bintang Kausar**

**Registered Identification Number : 2024/ICAIS/076**

Dear Author;

We are pleased to inform you that your paper entitled

**“ Analysis of Da’wah Messages in the Book “Witness That I Am a Muslim” by Salim A. Fillah”**

was reviewed by reviewer and got positive opinion. This, paper has been accepted for publication at the peer-reviewed “Proceeding International Conference on Actual Islamic Studies 2024 Vol. 3.

Journal Manager



Muktashim Billah, Lc., M.H.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Deamond Bintang Kausar

Nim : 105271117120

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 07 Mei 2024

Mengetahui,

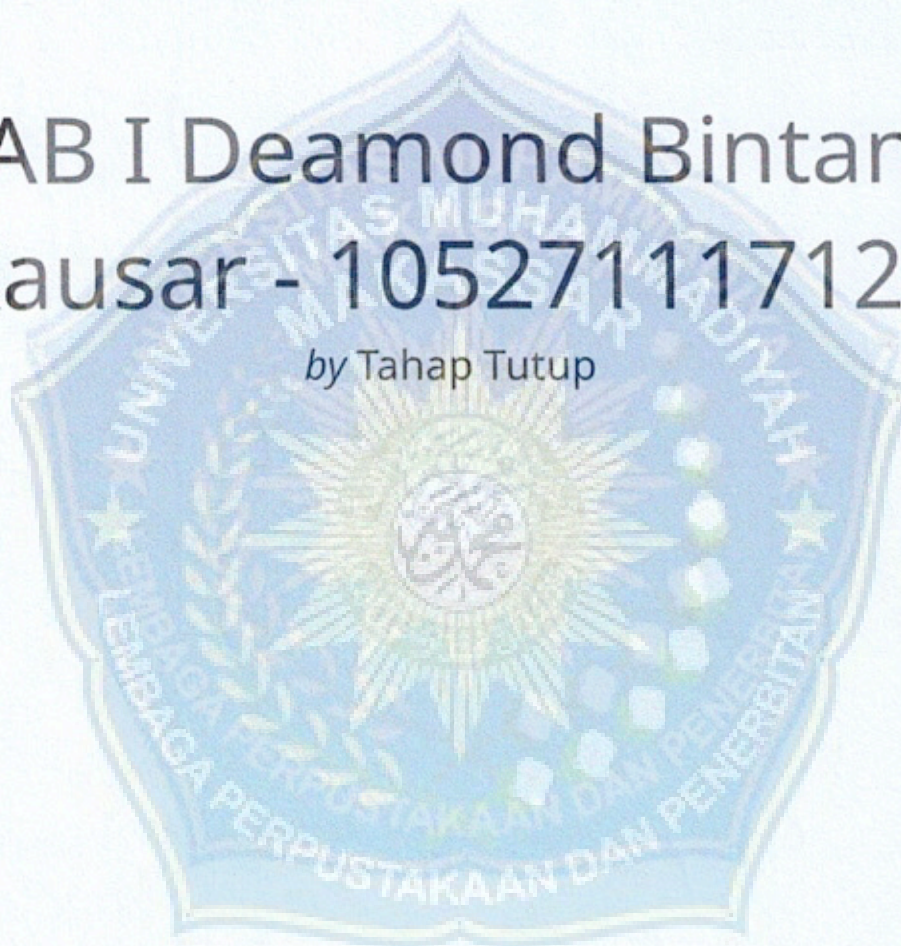
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Mursyah, S.Hum., M.I.P.  
NPM. 964 591

# BAB I Deamond Bintang Kausar - 105271117120

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 06-May-2024 03:03PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2372114149

**File name:** BAB\_I\_Deamond.pdf (267.89K)

**Word count:** 1624

**Character count:** 10072

# BAB I Deamond Bintang Kausar - 105271117120

## ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

4%

2

[dinasuciw.blogspot.com](http://dinasuciw.blogspot.com)

Internet Source

3%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



# BAB II Deamond Bintang Kausar - 105271117120

*by Tahap Tutup*



---

**Submission date:** 06-May-2024 03:03PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2372114406

**File name:** BAB\_II\_Deamond.pdf (342.28K)

**Word count:** 4201

**Character count:** 26515

# BAB II Deamond Bintang Kausar - 105271117120

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://reframepositive.com">reframepositive.com</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://jurnal.unprimdn.ac.id">jurnal.unprimdn.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://tarbawiyah.com">tarbawiyah.com</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://cahayaluar.tumblr.com">cahayaluar.tumblr.com</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://rijal41.blogspot.com">rijal41.blogspot.com</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://etheses.uinmataram.ac.id">etheses.uinmataram.ac.id</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a> Internet Source	2%

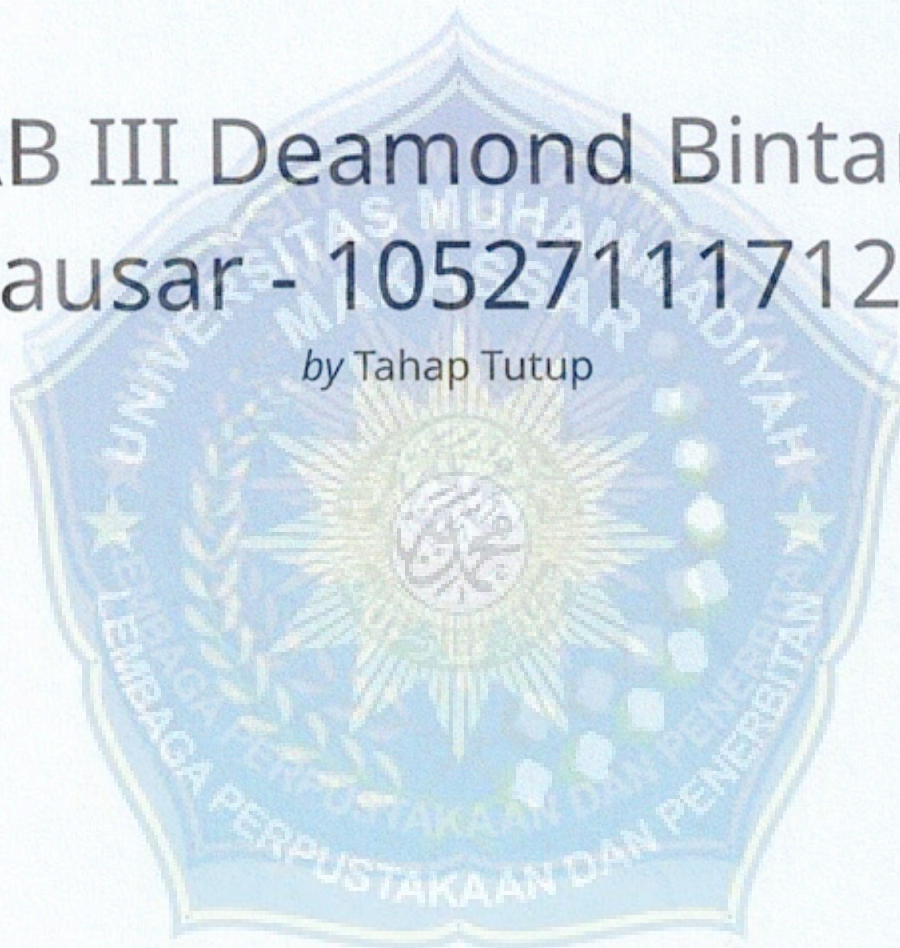
Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

# BAB III Deamond Bintang Kausar - 105271117120

*by Tahap Tutup*



---

**Submission date:** 06-May-2024 03:04PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2372114606

**File name:** BAB\_III\_Deamond.pdf (151.64K)

**Word count:** 1083

**Character count:** 7022

# BAB III Deamond Bintang Kausar - 105271117120

## ORIGINALITY REPORT

**10%** SIMILARITY INDEX  
**10%** INTERNET SOURCES  
**2%** PUBLICATIONS  
**0%** STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://journal.ubm.ac.id">journal.ubm.ac.id</a> Internet Source		<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source		<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://ijconf.org">ijconf.org</a> Internet Source		<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="http://blog.jacob.facit.edu.br">blog.jacob.facit.edu.br</a> Internet Source		<b>2%</b>
<b>5</b>	<a href="http://konsultasiskripsi.com">konsultasiskripsi.com</a> Internet Source		<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

# BAB IV Deamond Bintang Kausar - 105271117120

*by Tahap Tutup*



---

**Submission date:** 06-May-2024 03:05PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2372115142

**File name:** BAB\_IV\_Deamond.pdf (374.17K)

**Word count:** 6652

**Character count:** 40510



# BAB IV Deamond Bintang Kausar - 105271117120

## ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	<b>10%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://iamproudtobemuslim.com">iamproudtobemuslim.com</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://www.akheyical.blogspot.com">www.akheyical.blogspot.com</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="http://www.bursabukuberualitas.com">www.bursabukuberualitas.com</a> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes

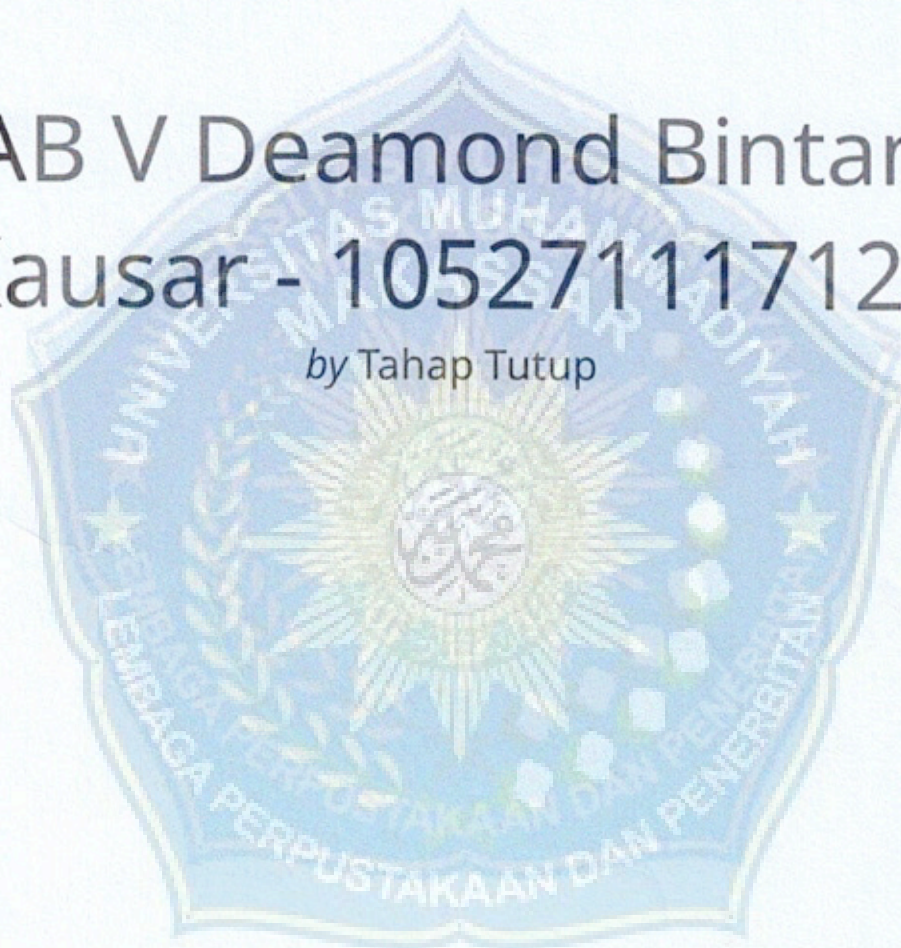
Exclude bibliography

Exclude matches  < 2%



# BAB V Deamond Bintang Kausar - 105271117120

*by Tahap Tutup*



---

**Submission date:** 06-May-2024 03:05PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2372115448

**File name:** BAB\_V\_Deamond.pdf (133.79K)

**Word count:** 358



**Character count:** 2244

# BAB V Deamond Bintang Kausar - 105271117120

## ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b>	<b>5%</b>	<b>0%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>susilo.typepad.com</b> Internet Source		<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>

Exclude quotes  On  Off      Exclude matches  < 2%  > 2%

Exclude bibliography  On  Off



## RIWAYAT HIDUP



Deamond Bintang Kausar dilahirkan di Kota Makassar pada tanggal 16 Mei tahun 2002. Penulis merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara pasangan dari Bapak Muh. Bintang Kausar dan Ibu Yasmine. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Inpres Bara-Baraya II pada tahun 2015. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 10 Makassar dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 16 Makassar pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

